

SKRIPSI
STRATEGI DAKWAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA
METRO

Oleh

ARUM MARINA SARI

14125266



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1440 H/ 2019 M

**STRATEGI DAWKAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA
METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
ARUM MARINA SARI
14125266**

**Pembimbing I : Dra. Yerni, M.Pd
Pembimbing II : Romli, M.Pd**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1440 H/ 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kihajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Telp. (0725) 41507 Fax, (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO

Nama : Arum Marina Sari

NPM : 14125266

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludhin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Pembimbing II

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kihajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Telp. (0725) 41507 Fax, (0725) 47296

PENGESAHAN UJIAN

No : B.408/In.28.4/D/PP.00.0/7/2019

Skripsi dengan judul : STRATEGI DAKWAH PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO, disusun oleh : Arum Marina Sari, NPM 14125266, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Kamis/tanggal 27 Juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dra. Yerni, M.Pd
Penguji I : Dra. Khotijah, M.Pd
Penguji II : Romli, M.Pd
Sekretaris : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDHIN ADAB DAN DAKWAH

JL. KH. Dewantara, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Timur, Telp. (0725) 4150 Fax. ((0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosah Skripsi Saudari Arum Marina Sari**

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan sepenuhnya maka proposal penelitian yang disusun oleh:

Nama : Arum Marina Sari
NPM : 14125266
Fakultas : Ushuludiin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Proposal : STRATEGI DAKWAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuludiin Adab dan Dakwah untuk munaqosah.

Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucaokan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Pembimbing II

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010



Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Nurkholis, M.Pd
NIP 19780714 201101 1 005

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO

Oleh
ARUM MARINA SARI

Strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Metro yang memiliki fokus penelitian pada kader PKS yang mengikuti program Pos Eka tahun 2018-2019 di 15 A Iringmulyo Metro Timur yaitu dengan tindakan nyata berupa membentuk program Pos Eka atau Pos Pemberdayaan Keluarga yang ditujukan untuk kader PKS golongan ekonomi lemah dengan memberikan pinjaman dana tanpa adanya bunga, memberikan motivasi dan pengarahan agar para kader mampu mandiri dalam ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif lapangan dengan tujuan meneliti strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 2 Kader PKS yaitu Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga DPD PKS Kota Metro sebagai ketua program Pos Eka dan penanggung jawab Pos Eka di Dewan Pengurus Ranting (DPRa) Iringmulyo Metro Timur, seratus lima responden kader PKS yang mengikuti program Pos Eka di 15 A Iringmulyo Metro Timur untuk memperoleh data tentang pelaksanaan strategi dakwah PKS dan dampak dari strategi dakwah PKS terhadap peningkatan kualitas hidup kader PKS di Iringmulyo Metro Timur. Observasi dilakukan saat pelaksanaan kegiatan Pos Eka dan pengamatan terhadap perubahan kualitas hidup kader PKS dari aspek ekonomi.

Strategi dakwah PKS yaitu dengan membentuk program Pos Eka ditujukan kepada kader PKS golongan ekonomi lemah yaitu dengan memberikan pinjaman modal tanpa adanya bunga dengan cicilan 5x cicilan sesuai kesepakatan dan tidak memberatkan peminjam, modal dapat digunakan untuk meningkatkan usaha yang dimiliki dan untuk membuka usaha serta mendorong kader PKS untuk meninggalkan praktek riba. Memberikan motivasi dan pengarahan kepada kader PKS sehingga mampu mengembangkan kemampuannya dan tergerak untuk memiliki usaha sebagai upaya mandiri dalam ekonominya

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARUM MARINA SARI
NPM : 14125266
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d: 11)

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنزِلَتْ إِلَيْكَ ۗ وَادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۗ وَلَا تَكُونَنَّ
مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.” (QS. Al-Qashash:87)

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata, ‘Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?’.” (Q.S Fushshilat: 33)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibundaku Nur Aningsih yang tidak pernah habis memberikan kasih sayang dan doa kepada ku serta ayahku Sudibyو yang telah berjuang tanpa lelah dalam mencari nafkah sehingga aku mampu menempuh pendidikan hingga saat ini.
2. Adikku Panji Kusuma Yudha yang telah memberikan dukungan yang diberikannya selama ini.
3. Teman seperjuangan khususnya rekan-rekan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas B angkatan 2014.
4. Teman Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2017 yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini mampu terselesaikan

KATA PENGANTAR

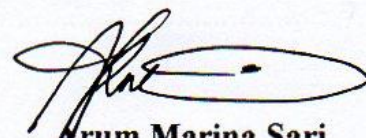
Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.Sos)

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Ibu Dra. Yerni, M.Pd Pembimbing I dan Bapak Romli, M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam meberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, sekiranya penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 27 Juni 2019



Arum Marina Sari
NPM 14125266

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah	10
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	10
2. Bentuk Strategi Dakwah	14

3. Asas Dakwah.....	16
4. Unsur-unsur Dakwah	17
5. Manajemen dan Organisasi Dakwah.....	24
B. Kualitas Hidup Masyarakat.....	30
1. Pengertian Masyarakat Kota	30
2. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Sifat Penelitian	46
B. Sumber Data.....	47
1. Sumber Data Primer	47
2. Sumber Data Sekunder.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Wawancara.....	48
2. Observasi.....	49
3. Dokumentasi	49
D. Analisis Data	50
1. Metode Deskriptif	50
2. Metode Analisis	51
3. Metode Fenomenologi	51
4. Metode Kritis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PKS.....	53
1. Sejarah PKS	53
2. Visi dan Misi PKS.....	54
3. PKS Kota Metro.....	58
B. Sejarah Singkat Pos Eka.....	59
C. Gambaran Umum Iringmulyo Metro Timur	60
D. Bentuk dan Jenis Kegiatan Dakwah PKS Dalam Meningkatkan Keluaitas Hidup Kader PKS di Kota Metro	62
1. Strategi Dakwah PKS Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Kader PKS di Kota Metro.....	62
2. Dampak Dakwah PKS Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Kader PKS Di Kota Metro.....	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* yang membawa kedamaian dan petunjuk bagi alam semesta. kehadiran Islam telah memberikan perubahan kepada umat manusia. tersebarnya agama Islam kepenjuru dunia tidak lain karena adanya perjuangan dakwah Rasulullah SAW.

Dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih kebahagiaan di dunia maupaun di akhirat.¹

Pada dasarnya dakwah memiliki prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah pada perbuatan yang buruk sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah memiliki landasarn hukum yang menjadi pokok aktivitas dakwah, yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِهِمْ بِآلِي هِيَ أَحْسَنُ

ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia pada jalan Tuhanmu dengan bijaksana dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

¹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 17

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam menyebarkan nilai Islam pada masyarakat memerlukan sebuah strategi yang sesuai dengan keadaan dan situasi masyarakat dengan melihat kemampuan dari para kader dakwah, yaitu berupa kemampuan dalam mencegah kemunkaran dan memberikan perubahan kejalan kebaiakan yaitu dengan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat dirumuskan strategi yang menunjang gerakan dakwah.

Berdasarkan hasil prasurvei yang penulis lakukan pada tanggal, 11 Februari 2018 melalui wawancara kepada kader PKS dengan Suwanda yang menjabat sebagai Ketua DPC Metro Utara, bahwa untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat kota Metro para kader PKS yang ada di masyarakat melakukan pendekatan kemasyarakatan, yaitu dengan mengikuti kegiatan masyarakat seperti hadir dalam majelis ta’lim, mengikuti kegiatan yasinan dan kegiatan lainnya yang ada di masyarakat, dengan hal tersebut para kader dapat berbaur dan mengadakan dialog langsung dengan masyarakat sehingga dari kegiatan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada pada masyarakat.³

Dakwah dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan implemetasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan yang nyata. Pelaksanaan dakwah merespon berbagai permasalahan sosial yang mengacu pada konsep *amar ma’ruf nahi munkar*, yaitu *ma’ruf* yang dapat diartikan sebagai perbuatan baik atau kebajikan dan *munkar* yang berarti perbuatan buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Setiap individu dalam masyarakat akan mengalami perubahan baik secara cepat maupun lambat, dalam perubahan tersebut menimbulkan

² Q.S. An-Nahl (16) : 125

³ Wawancara dengan Suwanda, Ketua DPC PKS di Metro Utara, pada tanggal 11 Februari 2018

persoalan hidup baik persoalan material maupaun *non* material, dengan adanya permasalahan tersebut setiap anggota masyarakat berupaya untuk mengatasinya, ada yang mampu mengatasinya dan ada yang membutuhkan bantuan dari anggota atau kelompok lain, salah satu permasalahan yang dialami masyarakat adalah masalah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pemenuhan kebuthan hidup yang berebda-beda, dalam memenuhi standar kebutuhan hidup pada masyarakat demi tercapainya kualitas hidup dapat dikategorikan dalam dua aspek yaitu kebutuhan primer, yang pada umumnya merupakan kebutuhan faal yang merupakan syarat kelangsungan hidup seseorang, seperti lapar, haus, tidur dan lainnya. Kebutuhan semacam ini timbul dengan sendirinya atau sudah ada sejak lahir, sehingga disebut kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder, yang timbul dari interaksi antara orang dengan lingkungannya seperti kebutuhan untuk bersaing, bergaul, ekspresi diri, harga diri dan sebagainya.

Kualitas hidup berkaitan dengan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan. kualitas hidup yang dapat diterima secara umum,yakni perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya,berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan. Kualitas hidup (*Quality Of Life*) adalah konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar dan perhatian yang secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada

Permasalahan yang ada dalam masyarakat khususnya di bidang ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat menuntut para kader dakwah untuk merumuskan strategi yang tepat, efektif dan efisien untuk menunjang aktivitas dakwah dalam mendapatkan perubahan yang lebih baik. Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Strategi yang digunakan dalam berdakwah ditentukan oleh tujuan dakwah. Dakwah dapat dilakukan secara individu maupun secara berkelompok yang terorganisir dalam setiap gerakaannya.

Berdasarkan wawancara dari kader PKS yang berinisial Dwi Yunila Sari yang menjabat Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga, memberikan penjelasan mengenai strategi dakwah yang bertujuan untuk berkhidmat kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa diadakannya majelis ta'lim untuk memenuhi keperluan keagamaan, pembentukan kegiatan remaja yaitu sahabat remaja yang diisi dengan kegiatan positif seperti memberikan pelatihan kepada remaja dan membuat karya, membentuk program prasejahtera dalam bidang ekonomi yaitu dengan memberikan modal kepada masyarakat yang memerlukannya sehingga dapat menumbuhkan kesejahteraan pada masyarakat, memberikan pelatihan dan pendidikan untuk keharmonisan rumahtangga, dan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, serta mendukung kebijakan peraturan daerah yang memang memberikan dampak positif bagi masyarakat.⁴

Kader dakwah memiliki fungsi untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan dalam yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yaitu dengan upaya melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan potensi yang dimiliki masyarakat, wawasan dan sumber daya yang ada untuk membuat keputusan

⁴ Wawancara dengan kader PKS Dwi Yunila Sari, Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga pada tanggal 14 Februari 2018

dan mengambil tindakan mengenai kesejahteraan hidup masyarakat sendiri sesuai dengan petunjuk-petunjuk Islam.

Masyarakat yang berdaya dapat diartikan dengan terpenuhinya kebutuhan materil maupun spiritual sehingga memiliki kesempatan untuk hidup berkualitas, dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan); menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang diperlukan; berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.⁵

PKS adalah partai dakwah yang melakukan kegiatan dakwah ditengah masyarakat, salah satu dakwah yang dilakukan oleh PKS yaitu dalam aspek ekonomi berupa peningkatan kualitas hidup masyarakat, dengan adanya kegiatan dakwah tersebut maka Kader PKS memiliki peran dalam merealisasikan kegiatan dakwah dalam masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi dengan mengupayakan adanya program yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat. Permasalahan yang

⁵ Aliyudin, "Dakwah Bi Al-Hal Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah (ANIDA)*, Volume 15, No. 2/Desember 2016, h. 193

dihadapi masyarakat adalah kebutuhan hidup layak yang masih dibawah standar dari undang-undang yang mengatur kebutuhan hidup layak, hal ini disebabkan karena kurang terberdayanya kemampuan yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat kurang mampu memberdayakan kemampuan yang mereka miliki untuk meningkatkan standar hidup sehingga belum tercapainya kualitas hidup masyarakat. Maka dari itu kader PKS melakukan upaya dalam pemberdayaan kemampuan masyarakat dengan tujuan memeberikan perubahan hidup dalam masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Penelitian ini meneliti tentang strategi dakwah dari pratali dakwah yaitu PKS dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui tentang bagaimana partai dakwah melakukan dakwah dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi ekonomi. Hal ini dilakukan untuk memperluas penelitan tentang dakwah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan meneliti tentang strategi dakwah yang digunakan oleh PKS dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?
2. Bagaimana peningkatan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada kader PKS yang mengikuti program Pos Eka tahun 2018-2019 di 15 A Iringmulyo Metro Timur

D. Tujuan Penelitian

Untuk meneliti strategi dakwah partai PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam keilmuan khususnya dalam ilmu dakwah terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti sajikan guna menghindari adanya pengulangan hal-hal yang sama dalam penelitian.

1. Nurmalina dengan penelitian yang berjudul “Peran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kehidupan Berdemokrasi Di Kabupaten Lebak”.⁶

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan yang diberikan oleh PKS mampu memberikan kehidupan yang berdemokrasi dalam lingkungan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup

⁶ Nurmalina, 2010, *Peran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kehidupan Berdemokrasi Di Kabupaten Lebak*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

masyarakat dalam berbagai aspek. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang aktivitas PKS dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memberikan pengaruh dan perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang dikhususkan terhadap kehidupan masyarakat yang berdemokrasi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membentuk masyarakat berkualitas.

2. Ahmad Syaiful Ashar dengan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Semarang”.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh PKS mampu memberikan pengetahuan politik kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih bertanggungjawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Persamaan dalam penelitian ini yaitu melakukan pemberdayaan dan peningkatan kualitas pada masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS, sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah dakwah yang berupa pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh PKS dalam membentuk masyarakat berkualitas.

⁷ Ahmad Syaiful Ashar, 2011, *Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Semarang*, Skripsi Universitas Negeri Semarang

3. Muhammad Ikhwan dengan penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Dakwah Islam Dalam Ideologi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Pekanbaru”.⁸

Hasil dari penelitian ini adalah mengupas nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung dalam gerakan dakwah PKS serta cara mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan yaitu melalui dakwah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan melalui dakwah yang dilakukan oleh PKS. Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya terfokus pada nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam ideologi PKS yaitu dengan tarbiyah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa strategi dakwah PKS untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

⁸ Muhammad Ikhwan, 2013, *Nilai-Niali Dakwah Islam Dalam Ideologi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Pekanbaru*, Skripsi UIN Suska Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan, dengan demikian strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.⁹

The da'wah strategy is the stages of da'wah carried out by starting the design and designing the implementation process in order to achieve the agreed goals. The concept of da'wah strategy which is shown as follows:(1) Reviewing the da'wah approach by focusing on the central effort of da'wah planning oriented to solve the problems faced by the ummah or community;(2) Shifting the place of da'wah(converse communication model); (3) Conducting a constructive positive approach

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 349

*for da'wah objectives (4) Developing information system, which is able to reach people more widely and foster more effective communication.*¹⁰

Dakwah dari segi bahasa (etimologi), dakwah berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Dakwah dalam pengertian *syara'* (istilah) yaitu dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹¹

Da'wah literally means invitation, propagation, call and summoning, etc. It is used in the Qur'an to technically mean calling, inviting and guiding all humans towards (submission to none but) Allah or to the way of life (Din) He revealed through all of His Messengers and Prophets (peace be on them) for guidance of mankind to properly conduct their responsibility as being the vicegerents of Allah on earth. Da'wah also refers to propagation of the message of Islam among sane creatures of Allah or calling and inviting them towards His book,

¹⁰ Mahmuddin, "Da'wah strategy in strengthening the community's economy in bira village bulukumba regency indonesia" *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, (Publication: Scopus Indexed), Volume 9, Issue 12, December 201, h.177

(Strategi da'wah adalah tahap dakwah dilakukan dengan memulai rencana dan perencanaan dan merencanakan proses pelaksanaan di untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Konsep strategi da'wah ditujukan sebagai berikut : (1) meninjau pendekatan da'wah dengan upaya rencana da'wah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh umat dan masyarakat (2) perubahan tempat da'wah (model komunikasi) (3) melakukan pendekatan positif untuk tujuan da'wah (4) perkembangan sistem informasi yang dapat menjangku orang lebih banyak dan mengembangkan komunikasi yang lebih efektif)

¹¹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 17

*towards Islamic way of life, Islamic teachings, practices and commandments.*¹²

Dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia maupun di akhirat.¹³

Kegiatan dakwah memiliki landasan hukum yang mengatur aktivitas dakwah yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”¹⁴

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda, yaitu menempuh jalan luas dan lurus

¹² Ibrahim Olatunde Uthman,” Application and Practice of the Principles of *Da’wah* in the Age of Globalisation”, *Journal INSIGHTS*, (Department of Arabic and Islamic Studies, University of Ibadan, Ibadan, Nigeria) Number, 03: 2–3 (Winter 2010–Spring 2011), h. 59.

(Dakwah secara harfiah berarti ajakan, penyebaran, panggilan dan perintah, dll. Ini digunakan dalam Al-Quran secara teknis berarti memanggil, ajakan, dan membimbing semua manusia menuju (tunduk kepada) Allah atau ke jalan hidup (Din) Dia mengungkapkan melalui seluruh Nabi dan Rasul (damai sejahtera bagi mereka) untuk membimbing umat manusia untuk melakukan dengan benar tanggungjawab itu sebagai wakil Allah di bumi. Da’wah juga mengacu pada penyebaran pesan Islam diantara makhluk Allah atau memanggil dan mengundang mereka menuju kitab-Nya, menuju jalan hidup Islam, pengajaran Islam, praktik dan perintah.)

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 13

¹⁴Q.S Ali Imran (3) : 104

serta mengajak orang lain menempuh pada jalan kebajikan dan makruf.¹⁵

Tidak semua anggota masyarakat dapat melaksanakan fungsi dakwah, *maka hendaklah ada diantara kamu* wahai orang-orang yang beriman *segolongan umat*, yakni kelompok pandangan yang mengarah kepada untuk diteladani dan didengar nasehatnya, yang mengajak orang lain secara terus menerus tanpa bosan dan lelah kepada kebajikan, yakni petunjuk-petunjuk Ilahi, menyuruh masyarakat kepada yang makruf, yakni nilai-nilai luhur serta adat istiadat yang diakui baik oleh masyarakat mereka, selama hal itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai Ilahiyah dan mencegah mereka dari yang munkar yaitu yang dinilai buruk lagi diingkari oleh akal sehat masyarakat. mereka yang mengindahkan tuntunan ini dan yang sungguh tinggi lagi jauh martabat kedudukannya itulah orang-orang yang beruntung, mendapatkan apa yang mereka dambakan dalam kehidupan dunia dan akhirat.¹⁶

Sumber lain yang dijadikan sebagai landasan dakwah yaitu dirujuk dari hadist yang menjadi sumber hukum Islam :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُعَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (وراه صحيح مسلم)

Rasulullah pernah bersabda: “*Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah*

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 172

¹⁶ Ibid, h. 173

dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman”¹⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah sebuah perencanaan yang didalamnya terdapat metode serta pemanfaatan sumberdaya yang digunakan dalam menunjang kegiatan dakwah dengan menggunakan strategi yang tepat demi tercapainya tujuan dakwah.

2. Bentuk Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu :

a. Strategi sentimental (*al-manhaj al-a'thifi*)

Strategi sentimental (*al-manhaj al-a'thifi*) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah, memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang awam, para mualaf (imannya lemah), orang miskin, anak yatim.

Strategi dakwah secara sentimental terkandung dalam ayat:

¹⁷H.R. Muslim

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِهِمْ بِآلَتِي
 هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia pada jalan Tuhanmu dengan bijaksana dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹⁸

Ayat ini dipahami oleh sementara ulama sebagai menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah, terhadap cendikiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah* yakni dengan berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izah* yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap *Ahl al-Kitab* dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah *jidat*/perdebatan dengan cara yang baik yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.¹⁹

¹⁸ Q.S. An-Nahl (16) : 125

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, h. 386

b. Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*)

Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) adalah dakwah dengan beberap metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran.

c. Strategi indrawi (*al-manhaj al-bissi*)

Strategi indrawi (*al-manhaj al-bissi*) didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan, di antara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, dan keteladanan.²⁰

Setiap strategi memiliki kekurangan dan keunggulan, dalam memilih strategi dakwah haruslah disesuaikan dengan tujuan dakwah, kemampuan da'i dan kebutuhan mad'u serta perencanaan yang matang dalam menentukan strategi dakwah sehingga tujuan dari dakwah dapat tercapai.

3. Asas Dakwah

Dakwah memerlukan strategi yang tepat guna menunjang keberhasilan dakwah sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Strategi yang digunakan dalam berdakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah, yaitu :

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 349

- a. Asas filosofis: asas ini adalah asas yang memperhatikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah
- b. Asas kemampuan dan keahlian da'i: asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai subjek dakwah
- c. Asas sosiologis: asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah.
- d. Asas psikologis: asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan dan karakter manusia atau mad'u sebagai sasaran dakwah
- e. Asas efektivitas dan efesienasi: maksud asas ini adalah didalam aktivitas dakwah harus diusahakana keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeularkan dengan pencapaian hasilnya.²¹

Adanya asas tersebut dapat menjadikan pertimbangan dan tolak ukur dalam menentukan dan menerapkan strategi yang tepat dan sesuai dengan keadaan masyarakat sebagai objek dakwah demi tercapainya.

4. Unsur-unsur Dakwah

a. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah diterapkan dan bagian dari strategi dakwah. Metode dakwah bersifat lebih konkret dan

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 107

praktis, harus dilakukan dengan mudah. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. setiap strategi memiliki keunggulan dan kelemahan. Metode berupaya menggerakkan keunggulan tersebut dan memperkecil lemahannya.²²

Metode dakwah terbagi menjadi 3 metode yaitu :

1) Metode Hikmah

Hikmah dari segi etimologi memiliki arti keadilan, ilmu, kearifan, kenabian dan juga Al-Quran. Hikmah merujuk kepada pengertian ketepatan berkata dan bertindak, dan menempatkan sesuatu secara bijaksana. Ada tiga hal yang menjadi tiang dakwah dengan hikmah, yaitu ilmu, kesantunan dan kedewasaan berfikir. Dakwah hikmah dengan ilmu berarti mengerti tentang seluk beluk syariat dan dasar-dasar ilmu keimanan, serta ilmu motivasi yang mampu memperdalam keimanan objek dakwah. Dakwah dengan kesantunan adalah bentuk pendekatan dalam pengendalian emosional. Dakwah dengan kedewasaan berfikir yaitu menyampaikan dakwah dengan perhitungan yang baik kepada mad'u.

2) Mau'izhah Hasanah

Pendekatan dakwah melalui *mau'izhah hasanah* dilakukan dengan perintah dan larangan disertai dengan unsur

²² M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet V, h. 358

motivasi (*targhib*) dan ancaman (*tahrib*) yang diutarakan melalui perkataan yang melembutkan hati. Pendekatan dakwah ini secara praktik terdiri dari dua bentuk, pengajaran (*ta'lim*) dan pembinaan (*ta'dib*). Dakwah dalam bentuk ta'lim dilakukan dengan menjelaskan keyakinan tauhid disertai pengalaman implikasinya dari hukum syariat. Pendekatan dakwah melalui pembinaan yaitu dengan penanaman moral dan etika, serta menjelaskan efek dan manfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

3) Debat yang Terpuji (*al-Jadal al-Husna*)

Pendekatan dakwah ini dilakukan dengan dialog yang berbasisi budi pekerti yang luhur serta mengarah kepada kebenaran dengan disertai argumen demonstratif rasional dan tekstual dengan maksud menolak argumen batil yang dipakai lawan dialog.²³

Selain metode dakwah tersebut terdapat metode dakwah yang dapat diterapkan dalam kegiatan dakwah, yaitu:

1) Kontak langsung (*Direct Contact*)

Metode kontak langsung paling banyak digunakan, metode ini bersifat *face to face relation*. Hal penting yang harus diingat dalam menggunakan metode ini adalah hal khusus apa yang hendak disampaikan kepada masyarakat. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap

²³ Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah, Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, h. 201

masalah-masalah yang dihadapinya dan mejadikannya berfikir bahwa amat baik jika mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masala yang dihadapinya.

2) Demonstrasi Hasil

Demonstrasi hasil ini berupaya untuk merubah cara atau praktik-praktik yang dilakukan masyarakat dengan cara berfikir dan bekerja yang baru yang bertujuan untuk mengembangkan keadaan dan konidisi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3) Demonstrasi Proses

Demonstrasi metode atau proses adalah memperlihatkan kepada yang lain (objek dakwah) cara menegmbangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka untuk menggunakan suatu alat baru.

4) Bekerja dengan pemimpin masyarakat

Salah satu target dakwah dengan objek adalah mengembangkan dan memajukan program milik desa itu sendiri. Pengalaman menunjukan bahwa bekerja sama dengan pemimpin masyarakat adalah metode yang tidak boleh diabaikan, hal ini karena pemimpin masyarakat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

5) Aksi kelompok

Aksi kelompok ini penting karena juru dakwah melalui kontak langsung menemukan sejumlah orang yang menyatakan minatnya terhadap suatu masalah, orang-orang yang berminat tadi kemudian mengundang kelompok masyarakat lain untuk mendiskusikan suatu hal yang dihadapi oleh masyarakat secara informal, cepat atau lambat bila diskusi itu dilakukan dengan *by design* dan *by target*, beberapa orang dianggota kelompok diskusi itu akan memprovokasi masyarakat lain untuk ikut memecahkan masalah yang dihadapi mereka.²⁴

b. Da'i

Da'i dalam pengertian khusus (pengertian Islam) adalah orang yang menagajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-Quran dan sunnah, dalam pengertian khusus da'i identik dengan orang yang melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.²⁵

Pada dasarnya tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat daam Al-Quran dan sunnah. Keberadaan da'i dala masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan, yaitu :

a. Meluruskan aqidah

²⁴ Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al-Quran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h. 173

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 68

- b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar\
- c. Menegakan amar ma'ruf nahi munkar
- d. Menolak kebudayaan yang destruktif.²⁶

Sebagai seorang da'i, ada beberapa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i, yaitu:

- a. Hendaklah dakwah itu ditunjukkan kepada Allah dan keraan Allah
- b. Hendaklah da'i beramal salih
- c. Hendaklah da'i menampakan keislamannya dan berkata "sesungguhnya aku dari orang-orang Islam"
- d. Hendaklah dakwah dijalan Allah itu disertai dengan dalil-dalil akal (logika) atau kebijaksanaan (logika)
- e. Hendaklah dakwah itu peringatan yang baik dan nasihat yang mulia
- f. Hendaklah da'i muali memikat pikiran-pikiran mereka pada kenyataan-kenyataan tempat hidup mereka
- g. Hendaklah dakwah itu dipikul secara jamaah dan menjadi tanggung jawab jamaah²⁷.

c. Mad'u

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab di ambil dari bentuk isim *maf'ul* (kata yang menunjukkan objek atau sasaran). Menurut terminologi, mad'u adalah orang atau kelompok

²⁶ Ibid, h. 71

²⁷ Ibid, h. 78

yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'i.

Sasaran dakwah meliputi masyarakat dilihat dari berbagai segi:

- a. Masyarakat dilihat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing pedesaan, kota besar dan kecil serta masyarakat dari daerah marginal dari kota besar.
- b. Masyarakat dilihat dari sudut kelembagaan berupa masyarakat, pemerintah dan keluarga
- c. Masyarakat dari kelompok social cultural berupa golongan priyayi, abangan dan santri
- d. Masyarakat dilihat dari segi tingkat usia berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua
- e. Masyarakat dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerjaan) berupa golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri
- f. Masyarakat dilihat dari tingkat hidup sosial ekonomi berupa golongan orang kaya, menengah, dan miskin
- g. Masyarakat dilihat dari jenis kelamin yaitu pria dan perempuan
- h. Masyarakat dilihat dari segi khusus berupa tuna susila, tuna wisma, tuna karya, narapidana²⁸

²⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perssada, 2011), h. 279

Masyarakat sebagai objek dakwah atau sasaran dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah, oleh sebab itu masyarakat haruslah dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan aktivitas dakwah.

5. Manajemen dan Organisasi Dakwah

a. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah dapat diartikan sebagai proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah atau sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

1) Aspek Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah bertujuan untuk menentukan langkah dan program dalam menetapkan setiap sasaran, menentukan materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, media serta da'i yang akan diturunkan kelapangan.

2) Aspek Pengorganisasian Dakwah

Pengorganisasian dakwah ini memiliki tujuan berupa pembagian kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen, divisi dan tugas yang terperinci dan spesifik sehingga dapat mengalokasikan dan memberi sumber daya organisasi dakwah

untuk menyalurkan kegiatan-kegiatan dakwah secara logis dan sistematis.

3) Aspek Penggerakan Dalam Dakwah

Aspek penggerakan dakwah yaitu usaha pimpinan kegiatan dakwah dalam membentuk karakter dan kualitas para pelaku dakwah serta hubungan baik antara pimpinan kegiatan dakwah dengan pelaku dakwah melalui pergerakan dakwah dengan pemberian motivasi, pembimbingan, perjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan atau peningkatan pelaksanaan, sehingga dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan sistematis.

4) Aspek Pengendalian dan Evaluasi Dakwah

Aspek pengendalian dakwah ini yaitu oengendalian operasional dakwah yang dilakukan terintegrasi dan dalam pengendalian ini selalu disertai unsur perbaikan yang berlangsung secara berkesinambungan. Aspek evaluasi dakwah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam dakwah tersebut yang akan mempermudah dalam memperbaiki kekurangan yang ada.²⁹

b. Organisasi Dakwah

Untuk mencapai sasaran dan tujuan dakwah, diperlukan suatu perangkat yang mampu memenej dakwah, dalam hal ini diperlukan

²⁹ Wahid Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h. 289

suatu organisasi dakwah yang kuat dan mapan sehingga gerakan aktivitas dakwah Islamiyah dapat berhasil memenuhi sasaran dan tujuan yang hendak di capai. Organisasi memiliki dua pengertian, yaitu, organisasi sebagai kesatuan susunan yang mempunyai fungsi mencapai suatu tujuan dan organisasi sebagai unsur atau elemen kesatuan susunan yang mempunyai fungsi mengatur persoalan intern.

1) Prinsip Dasar Organisasi Dakwah

Organisasi dakwah memiliki prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menjalankan organisasi dakwah demi mencapai tujuan yang di kehendaki, yaitu:

a) Prinsip konsolidasi

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap organisasi dakwah harus selalu dalam keadaan mantap dan stabil, jauh dari konflik, dan terhindar dari perpecahan, baik lahiriah maupun batiniah.

b) Prinsip koordinasi

Prinsip ini berarti organisasi dakwah harus mampu memperlihatkan kesatuan gerakan dalam suatu komando. Ketertiban dan keteraturan merupakan ciri khasnya, karena prinsip koordinasi mengisyaratkan betapapun banyaknya pembagian kelompok kerja.

c) Prinsip tajdid

Prinsip ini memberikan pesan bahwa organisasi dakwah harus selalu tampil prima dan energik, penuh vitalitas dan inovatif personla-personalnya harus cerdas dan pintar membaca kemajuan zaman. pembaruan yang dilaksanakan dengan kreativitas tinggi dan menyentuh dalam berbagai bidang senantiasa menjadi dirinya, tapi semua itu tetpa dalam konteks perpaduan antara iman, ilmu dan amal.

d) Prinsip ijtihat

Ijtihat dalam pengertiannya sesungguhnya adalah mencari berbagai terobosan hukum sebagai jalan keluar untuk mencapai tujuan, sehingga menjadi ijthad mampu memberikan jawaban terhadap bermacam persoalan kehidupan umat dari berbagai dimens, baik politik, sosial mapun ekonomi.

e) Prinsip pendanaan dan kaderisasi

Setiap organisasi dakwah harus berusaha mendapatkan bantuan dana yang realistik dan diusahakan secara mandiri dari sumber-sumber yang halal dan tidak mengikat. Organisasi dakwha dengan manajemen yang baik juga harus menyiapkan kader yang andal dan profesionla

sehingga tidak terjadi kevakuman gerakan dari waktu-kewaktu.

f) Prinsip komunikasi

Setiap organisasi pengelolaannya harus komunikatif dan persuasif karena dakwah sifatnya mengajak, dakwah haruslah sejuk dan memikat.

g) Prinsip tafsir dan taisyir

Kegiatan dakwah haruslah dilakukan dengan prinsip menggembarakan dan mudah. Menggembarakan berarti ada nilai yang membawa ketenangan dalam hati, membuka cakrawala dan wawasan yang mencarikan jalan keluar dari kesulitan.. mudah yaitu dari sudut pemahaman pesan atau materi dakwah, pelaksanaan dan pengamalan pesan-pesan dakwah yang disampaikan

h) Prinsip integral dan komprehensif

Prinsip dakwah harus terintegrasi dalam kehidupan umat dan menyentuh kebutuhan dan menyeluruh dari segala strata sosial masyarakat.

i) Prinsip penelitian dan pengembangan

Kompleksitas permasalahan umat harus menjadi kajian dakwah yang mendalam karena dakwah akan gagal bila sudut pandang hanya terpusat pada satu sisi saja, sementara komunitas masyarakat lainnya terabaikan.

j) Prinsip sabar dan istiqamah

Nilai-nilai sabar dan istiqamah yang digerakan dengan landasan iman dan taqwa dapat melahirkan semangat dan potensi rohaniah yang menjadikan dakwah sebagai kebutuhan umat.³⁰

2) Bentuk-bentuk Organisasi Dakwah

a. Organisasi garis

Bentuk ini menjelaskan bahwa kekuasaan pemimpin langsung kepada kepala bagian dan kemudian kepada staf.

b) Organisasi garis dan staf

Bentuk ini merupakan kombinasi pemberdayaan antara pengawasan langsung oleh atasan kepada bawahan dan spesialisasi bagi staf dalam organisasi tersebut

c) Organisasi fungsional

Pada bentuk organisasi seperti ini masing-masing kepada bagian adalah spesialis dan para staf masih dikendalikan oleh beberapa pimpinan.

d) Organisasi komite

Organisasi komite merupakan asa brainstorming (arah pendapat antara berbagai unit fungsional dalam aktivitas organisasi)

³⁰ Ibid, h.293

e) Organisasi matriks

Organisasi ini biasa disebut dengan organisasi manajemen proyek yaitu struktur pengorganisasian yang spesialisasi antar bagiannya dipadukan untuk melaksanakan aktivitas tertentu.³¹

B. Kualitas Hidup Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat Kota

Masyarakat adalah kumpulan orang yang di dalamnya hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, jadi bukan hanya kumpulan atau kerumunan orang dalam waktu sesaat, dalam kebersamaan yang lama terjadi interaksi sosial, selanjutnya orang-orang yang membentuk masyarakat harus memiliki kesadaran bahwa mereka merupakan satu kesatuan. Masyarakat merupakan suatu sistem hidup bersama, dimana mereka menciptakan nilai, norma dan kebudayaan bagi kehidupan mereka.³²

Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berfikir tentang dirinya dalam suatu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu.³³

Menanggapi definisi masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak.

³¹ Ibid, h. 295

³² Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 84

³³ H. Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cita, 2003), h. 225

- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama di suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.³⁴

Menurut Krech, masyarakat memiliki unsur-unsur utama yaitu:

- a. Kumpulan orang.
- b. Sudah terbentuk dengan lama.
- c. Sudah memiliki sistem sosial atau struktur sosial.
- d. Memiliki kepercayaan, sikap dan perilaku yang dimiliki bersama.³⁵

Menurut Fairchild, et al, unsur-unsur dari pengertian masyarakat adalah:

- a. Kelompok manusia.
- b. Adanya keterpaduan atau kesatuan diri berlandaskan kepentingan utama.
- c. Adanya pertahanan dan kekekalan diri.
- d. Adanya kesinambungan.
- e. Adanya hubungan yang pelik antara anggotanya.³⁶

Masyarakat perkotaan atau *urban community* adalah masyarakat kota yang tidak tertentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian “kota” terletak pada sifat serta ciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan. Perhatian khusus masyarakat kota tidak terbatas pada aspek-aspek seperti pakaian, makanan dan perumahan, tetapi mempunyai perhatian yang lebih luas lagi. Orang-orang kota sudah memandang penggunaan kebutuhan hidup, artinya tidak hanya sekedaranya atau apa adanya. Hal ini disebabkan oleh karena pandangan warga kota sekitarnya.³⁷

³⁴ Ibid, h. 227

³⁵ Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, h. 80

³⁶ Ibid, h. 81

³⁷ Ibid, h. 228

Ada beberapa ciri yang menonjol pada masyarakat kota, yaitu :

- a. Kehidupan keagamaan berkurang bila dibandingkan dengan kehidupan keadaan keagamaan di desa. Kegiatan keagamaan hanya terlihat di tempat peribadatan.
- b. Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain, yang terpenting disini adalah manusia perorangan atau individu
- c. Pembagian kerja di antara warga-warga kota juga lebih tegas dan mempunyai batas-batas yang nyata.
- d. Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan juga lebih banyak diperoleh warga kota daripada warga desa,
- e. Jalan pikiran rasional yang pada umumnya dianut masyarakat perkotaan, menyebabkan bahwa interaksi-interaksi yang terjadi lebih didasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi.
- f. Jalan kehidupan yang cepat dikota-kota mengakibatkan pentingnya faktor waktu bagi warga kota, sehingga pembagian waktu yang teliti sangat penting untuk dapat mengejar kebutuhan-kebutuhan seorang individu.
- g. Perubahan-perubahan sosial nampak dengan nyata di kota-kota, sebab kota-kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh-pengaruh dari luar. Hal ini sering menimbulkan pertentangan antara golongan tua dan golongan muda. Oleh karena golongan muda yang

belum sepenuhnya terbentuk kepribadiannya, lebih senang mengikuti pola-pola baru dalam kehidupannya.³⁸

Sifat-sifat masyarakat yang mendiami kota yaitu:

- a. Jumlah penduduk besar dan padat.
- b. Penduduk terbanyak dan padat pada pusat kota.
- c. Tambahan cacah jiwa yang cepat, terutama disebabkan oleh migrasi dari luar.
- d. Penduduk beraneka macam baik asal-usul, agama, pendidikan, norma sosial, suku bangsa dan sebagainya.
- e. Sifat penduduk mudah bergerak, mudah pindah pekerjaan, komunikasi yang ramai dan sebagainya.
- f. Pergaulan yang ramai antar penduduk kota.³⁹

Sifat-sifat atau cara hidup yang demikian itu menarik masyarakat pedesaan, sehingga sering menimbulkan berduyun-duyun masyarakat pedesaan pergi ke kota yang sering di sebut dengan urbanisasi.

Kedadaan masyarakat kota sebagai akibat adanya urbanisasi tersebut mempunyai pengaruh sebagai berikut:

- a. Membuat penduduk kota terdiri dari campuran asal-usul, tradisi, agama, nilai-nilai hidup dan sebagainya.
- b. Sebagian besar penduduk kota ada dalam golongan umum yang sebaik-baiknya untuk bekerja atau berusaha.
- c. Terjadi perbedaan yang tajam antara si kaya dan si miskin.⁴⁰

³⁸ Ibid, h. 229

³⁹ Ibid, h. 260

Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat kota adalah masyarakat yang memiliki pola kehidupan yang berbeda dengan masyarakat desa, masyarakat kota lebih mudah menerima perubahan dari luar dan rasional sehingga hal tersebut yang membuat masyarakat kota cepat mengalami perubahan dan kemajuan yang berdampak bagi kehidupan sosial masyarakat.

2. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

Kualitas hidup tidak dapat diartikan secara khusus karena pemahaman dan pandangan yang berbeda tergantung dari sudut pandang seseorang. Akan berarti kesejahteraan jika diarahkan kepada sesuatu yang bersifat individual, dan akan berarti tempat yang lebih baik jika mengacu pada lokasi. Kualitas hidup juga dapat didefinisikan berdasarkan kemampuan seseorang dalam hal peningkatan derajat kesejahteraan, kepuasan, dan standar hidup.⁴¹

Kualitas hidup merupakan suatu tingkat kesejahteraan. Proses perubahan kualitas hidup dibagi dalam empat tingkatan yang menggambarkan proses terjadinya perubahan kualitas hidup manusia yang masing-masing memiliki implikasi terhadap kebutuhan hidup sehari-hari. Tingkat kesejahteraan tersebut adalah pemenuhan kebutuhan dasar (*ultimate means*), pemenuhan kebutuhan primer (*Intermediate*

⁴⁰ Ibid, h. 261

⁴¹ Suryadi Rahmat, "Pengaruh Perubahan Kualitas Hidup Terhadap Orientasi Kebutuhan Rumah Pada Perumahan BTN Somba 3 Kota Bulukumba", Tesis Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang 2010, h. 5

means), pemenuhan kebutuhan sekunder (*Intermediate ends*), dan pemenuhan kebutuhan tersier (*Ultimate ends*).⁴²

Kualitas hidup berkaitan dengan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan. kualitas hidup yang dapat diterima secara umum, yakni perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya, berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan. Kualitas hidup (Quality Of Life) adalah konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar dan perhatian yang secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada.

Setiap aspek kehidupan keluarga diupayakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Indikator dari tercapainya kesejahteraan keluarga dengan terpenuhinya segala kebutuhan. Oleh karena itu, memenuhi tuntutan hidup merupakan tuntutan bagi semua keluarga.

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang memberikan rasa aman dan nyaman pada seluruh anggota keluarga. Kebutuhan-kebutuhan manusia pada umumnya dibagi menjadi dua golongan, antara lain:⁴³

- a. Kebutuhan primer, yang pada umumnya merupakan kebutuhan faal yang merupakan syarat kelangsungan hidup seseorang, seperti lapar, haus, tidur dan lainnya. Kebutuhan semacam ini timbul dengan sendirinya atau sudah ada sejak lahir, sehingga disebut kebutuhan primer.

⁴² Ibid, h. 5

⁴³ Anoraga, Panji, *Psikologi Kerja*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm. 35

- b. Kebutuhan sekunder, yang timbul dari interaksi antara orang dengan lingkungannya seperti kebutuhan untuk bersaing, bergaul, ekspresi diri, harga diri dan sebagainya.

Peningkatan kualitas hidup dapat diukur dengan dua hal yang ada dalam kehidupan rumah tangga, yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah segala sesuatu yang didapat dari hasil usaha baik berupa uang ataupun barang.⁴⁴

Pendapatan merupakan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa dan dividen, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.⁴⁵

Pendapatan keluarga yang satu berbeda dengan pendapatan keluarga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian mereka. akan tetapi pendapatan setiap keluarga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut, diantaranya:

1) Pendapatan pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan per semester atau semi semester bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga.

⁴⁴ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Gema Insani Press, Jakarta, 1998, hlm. 102

⁴⁵ Paul A. Samuelson, *Mikro Ekonomi*, Erlangga, Jakarta, 1992, hlm. 258

2) Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan keluarga yang dihasilkan anggota keluarga yang sifatnya tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan.

3) Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil dari perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan keluarga dianggap sebagai pendapatan lain-lain karena hal ini dapat membantu pembelanjaan keluarga.⁴⁶

b. Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi merupakan pemenuhan kebutuhan hidup melingkupi kebutuhan sandang, pangan dan papan.⁴⁷

Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup⁴⁸

Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok, maupun kebutuhan sekunder, hingga kebutuhan tersier. Sedangkan kebutuhan dan tujuan seseorang selalu berubah sebagai respons terhadap kondisi fisik, lingkungan, interaksi dengan pihak lain, dan karena pengalamannya. Sehingga kegiatan

⁴⁶ Husein Syahatah, *Ibid*, hlm. 103

⁴⁷ Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*, BPFE, Yogyakarta, 2000, hlm. 79

⁴⁸ Soeharno, *Teori Mikroekonomi*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2007, hlm. 6

manusia yang digerakkan oleh kebutuhannya (*need driven*) tidak pernah berhenti dan selalu berubah. Tingkat konsumsi memberi gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau keluarga. Sehingga dapat diketahui bahwa konsumsi rumah tangga tidak berhenti pada tahap tertentu, tetapi selalu meningkat hingga mencapai titik kepuasan dan kemakmuran tertinggi hingga sejahtera

a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁴⁹

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, yaitu:

- 1) Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*Enabling*)

⁴⁹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 24

- 2) Memperkuat potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (*Empowering*);
- 3) Memberikan perlindungan (*Protecting*).⁵⁰

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan dalam arti bukan hanya bebas berpendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.⁵¹

Pemberdayaan masyarakat adalah inti dan sekaligus tujuan dari setiap pengembangan masyarakat, yang menempatkan masyarakat sebagai subyek mandiri, sehingga dapat berperan serta dalam kegiatan pembangunan terutama dalam proses pengambilan keputusan.⁵²

⁵⁰ Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanafi, "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Volume. I, No. 4, h. 10

⁵¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 58

⁵² Martua Hasiholan Bancin, "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Kasus: Bandung Barat)", *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume. 22, No. 3/Desember 2011, h. 180

Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya.⁵³

Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah usaha dalam mengembangkan dan mengoptimalkan daya kemampuan yang dimiliki masyarakat khususnya masyarakat lemah yang kurang mampu dalam memperdayakan kemampuannya sehingga masyarakat mampu mencapai kualitas hidup yang baik.

b. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memiliki proses dalam mencapai tujuannya yaitu peningkatan daya pada masyarakat. Terdapat empat tahap proses pemberdayaan yaitu:

- 1) *Awakening (penyadaran)*, pada tahap ini masyarakat disadarkan akan kemampuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki serta rencana dan harapan akan kondisi yang lebih baik dan efektif.

⁵³Kesi Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, No. 1/Juni 2011, h. 16

- 2) *Understanding (pemahaman)*, pada tahap ini masyarakat diberikan pemahaman dan persepsi baru mengenai diri mereka, aspirasi mereka dan keadaan umum lainnya.
- 3) *Harnessing (memanfaatkan)*, setelah masyarakat sadar dan mengerti mengenai pemberdayaan, saatnya mereka memutuskan untuk menggunakan bagi kepentingan komunitasnya.
- 4) *Using(menggunakan)* keterampilan dan kemampuan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.⁵⁴

Proses pemberdayaan adalah runtutan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk memberikan perubahan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menjadi lebih berdaya.

c. Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yaitu *power* (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpangan). Upaya pemberdayaan masyarakat perlu didasari pemahaman bahwa munculnya ketidakberdayaan masyarakat akibat masyarakat tidak memiliki kekuatan (*powerless*). Ada beberapa jenis kekuatan yang dimiliki masyarakat dan dapat digunakan untuk memberdayakan mereka, yaitu :

⁵⁴ Tukasno, "Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPD) Melalui Proses Pengembangan Kapasitas (Studi di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Lampung: Universitas Bandar Lampung), Volume. 3, No. 2/April 2013, h. 184

1) Kekuatan atas pilihan pribadi

Upaya pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan pilihan pribadi atau kesempatan untuk hidup lebih baik

2) Kekuatan dalam menentukan kebutuhan sendiri

Pemberdayaan dilakukan dengan mendampingi mereka untuk merumuskan kebutuhannya sendiri.

3) Kekuatan dalam kebebasan berekspresi

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengembangkan kapasitas mereka untuk bebas berekspresi dalam bentuk budaya publik.

4) Kekuatan kelembagaan

Pemberdayaan dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap kelembagaan pendidikan, kesehatan, keluarga, keagamaan, sistem kesejahteraan sosial, struktur pemerintahan, media dan sebagainya.

5) Kekuatan sumber daya ekonomi

Pemberdayaan dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas dan kontrol terhadap aktivitas ekonomi.

6) Kekuatan dalam kebebasan reproduksi

Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada masyarakat dalam menentukan proses produksi.⁵⁵

⁵⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, h. 27

Faktor lain yang menyebabkan ketidakberdayaan masyarakat diluar faktor ketiadaan daya (*powerless*) adalah faktor ketimpangan.

Ketimpangan yang sering kali terjadi di masyarakat meliputi:

- 1) Ketimpangan struktural yang terjadi di antara kelompok primer seperti perbedaan kelas seperti antara orang kaya (*the have*) dengan orang miskin (*the have not*) dan antara buruh dengan majikan, ketidaksetaraan gender, perbedaan ras maupun perbedaan etnis yang tercermin pada perbedaan antara masyarakat lokal dengan pendatang dan antara kaum minoritas dengan mayoritas.
- 2) Ketimpangan kelompok akibat perbedaan usia, kalangan kaum tua dengan muda, keterbatasan fisik, mental dan intelektual, isolasi geografis dan sosial (ketertinggalan dan keterbelakangan)
- 3) Ketimpangan personal akibat faktor kematian, kehilangan orang-orang yang dicintai, persoalan pribadi dan keluarga.⁵⁶

d. Jenis Pemberdayaan

Jenis pemberdayaan meliputi tahapan kegiatan pemberdayaan diantaranya :

1) Bina Manusia

Bina manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini, dilandasi oleh pemahaman bahwa tujuan

⁵⁶ Ibid, h. 27

pembangunan adalah untuk perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan manusia.

2) Bina Usaha

Bina usaha menjadi suatu upaya penting dalam setiap pemberdayaan, sebab, bina manusia yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi tidak akan laku, dan bahkan menambah kekecewaan. Sebaliknya, hanya bina manusia yang mampu (dalam waktu dekat/cepat) memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi yang akan laku atau memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

3) Bina Lingkungan

Sejak dikembangkannya mazhab pembangunan berkelanjutan (sustainable development), isu lingkungan menjadi sangat penting. Hal ini terlihat pada kewajiban dilakukannya AMDAL (Analisis Manfaat dan Dampak Lingkungan). Dalam praktiknya perlu disadari bahwa lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis dan kehidupan.

4) Bina Kelembagaan

Tersedianya efektivitas kelembagaan akan berpengaruh terhadap keberhasilan bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan. Kelembagaan yaitu sebagai suatu perangkat umum yang ditaati oleh anggota suatu komunitas (masyarakat). Dalam

kehidupan sehari-hari, pentingnya bina kelembagaan karena sangat diperlukan beragam kelembagaan seperti, untuk membangun sebuah desa dibutuhkan kelembagaan-kelembagaan, sarana produksi pertanian, kredit produksi, pemasaran produksi, percobaan/pengujian lokal, penyuluhan, dan transportasi.⁵⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat dibutuhkan pengembangan potensi dan kemampuan diri, potensi tersebut dikembangkan sehingga memiliki daya guna untuk melepaskan diri dari keadaan tidakmampu dan lemah sehingga masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik.

⁵⁷ ANIDA, *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016, h. 192

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.⁵⁸

Penelitian lapangan ini akan mencari informasi langsung mengenai strategi dakwah Partai PKS dalam membentuk masyarakat berkualitas dengan menggali informasi melalui para pengurus PKS di Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h. 6

⁵⁹ *Ibid*, h. 11

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari perkataan, tindakan dan dokumen yang diperlukan. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. Sumber Data Premier

Data premier merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti ⁶⁰

Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam, pengambilan foto atau film.

Sumber data premier pada penelitian ini yaitu Pengurus PKS Kota Metro yaitu Ketua Program dan Pengurus Program PKS dan 5 responden dari masyarakat di 15 A Iringmulyo yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan pada penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber dari bahan bacaan. Sumber data sekunder terdiri dari berbagai macam, yaitu berupa surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi.

Sumber data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen resmi berupa profil dan sejarah PKS kota Metro, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran,

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Jilid II, h. 42.

makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara juga bisa disebut metode interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawacarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sistematis, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁶¹

Penentuan responden pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik simple random, yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶²

Wawancara pada penelitian ini ditujukan untuk meneliti tentang strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Metro yang terfokus pada peningkatan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur. Peneliti akan mengadakan wawancara kepada, Pengurus PKS Kota Metro yaitu Ketua Program, Pengurus

⁶¹ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 134

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 82

Program PKS dan 5 responden dari masyarakat di 15 A Iringmulyo untuk mendapatkan data yang valid untuk penelitian yang peneliti angkat.

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain, ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis pelaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi.⁶³

Observasi yang dilakukan peneliti berupa observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁴ Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak selalu hadir dan ikut serta dalam setiap kegiatan, namun peneliti hanya mengamati kegiatan program Pos Eka serta dampak dari program Pos Eka dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur, yang terfokus pada peningkatan ekonomi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari tulisan maupun dokumen, dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, melalui

⁶³ Hr. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. III, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 140

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 145

buku-buku, brosur, internet dan media lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa profil lembaga (sejarah, visi dan misi PKS di Kota Metro), struktur kader dan kepengurusannya, kegiatan PKS yang berkaitan dengan penelitian ini dan aktivitas lainnya yang berkaitan berupa foto atau gambar.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data beralngsung. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Model teknik pengumpulan data dengan cara seperti ini bisa disebut dengan analisis data secara interaktif.⁶⁵

1. Metode Deskriptif

Metode data deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif. Setelah menyusun perencanaan, peneliti lalu kelapangan tidak membawa alat pengumpul data, melainkan langsung melakukan observasi atau pengamatan sambil mengumpulkan data dan melakukan

⁶⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, (Jakarta: GP. Press, 2009), h. 139

analisis.⁶⁶ Metode deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan peristiwa dari strategi dakwah yang digunakan PKS untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Metro.

2. Metode Analisis

Metode analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses, salah satu bentuk metode analisis adalah merangkum sejumlah data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.⁶⁷ Metode analisis digunakan untuk menganalisa data yang didapat dari penelitian analisis strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Metro

3. Metode Fenomenologi

Fenomenologi menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalamannya dalam suatu peristiwa.⁶⁸

4. Metode Kritis

Penelitian kritis memandang bahwa masyarakat terbentuk oleh orientasi kelas, status, ras, suku bangsa, jenis kelamin.⁶⁹ Metode analisis

⁶⁶ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h.60

⁶⁷ Moh.Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 355

⁶⁸ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial", dalam *Mediator*, Vol. 5, No. 1, Juni 2008, h, 170

⁶⁹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, h. 57

juga digunakan untuk mengkritisi analisis strategi dakwah partai PKS dalam meingkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Metro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PKS

1. Sejarah PKS

Pada bulan Agustus 1998, para kader Tarbiyah membentuk partai politik bernama Partai Keadilan (PK). Sebagai tindak lanjut dari deklarasi ini, PK melakukan upaya membangun struktur dari Dewan Pengurus Pusat (DPP) di tingkat nasional. Dewan Pengurus Wilayah (DPW) di tingkat provinsi, Dewan Pengurus Daerah (DPD) di tingkat kabupaten/kota, Dewan Pengurus Cabang (DPC) di tingkat kecamatan dan Dewan Pengurus Ranting (DPRa) di tingkat desa/kelurahan. Adapun modal awal dan sekaligus tulang punggung terbangunnya struktur dari pusat hingga daerah adalah kader Tarbiyah. Pada masa-masa awal didirikannya PK, kader Tarbiyah mencapai 42. 202 orang. Jumlah ini terdiri dari kader inti sebanyak 2.371 orang dan kader pendukung sebanyak 39.831.⁷⁰

PK dirubah dengan ditambahkan kata “sejahtera” sebagai nama baru tersebut, jadi apabila digabung maka akan menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Tambahan ini dipilih dengan pertimbangan filosofis bahwa partai baru yang akan lahir tidak semata-mata menekankan kepada perjuangan menegakan keadilan pada ranah hukum pada tingkat politik,

⁷⁰ M. Imdadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus Kgedung Parlemen*, (Yogyakarta: Lkis, 2008), h. 34

tapi juga menyelesaikan persoalan tentang belum tercapainya kesejahteraan dikalangan masyarakat bawah.⁷¹

PKS secara resmi berdiri pada 20 April 2002, dengan demikian maka visi dan misi partai tidak bergeser dari khitrah PK dan walaupun ada perbedaan hanya dalam bentuk redaksional dan teknis semata. Atas dasar kesamaan visi dan misi tersebut, musyawarah Majelis Syura Partai Keadilan ke-XIII yang berlangsung di Wisma Haji, Bekasi, Jawa Barat, pada 17 April 2003 memutuskan Partai Keadilan menggabungkan diri dengan Partai Keadilan Sejahtera.⁷²

2. Visi dan Misi PKS

a. Visi

Pada rumusan visi umumnya, partai ini menyebutkan “PKS sebagai partai dakwah penegak keadilan dan kesejahteraan dalam bingkai persatuan umat dan bangsa”. Visi umum ini dijabarkan lagi jadi visi khusus, yakni “Menjadi partai berpengaruh, baik secara kekuatan politik, partisipasi, maupun opini dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang madani”. Visi umum dan khusus PKS ini diorientasikan pada terwujudnya PKS sebagai:

- 1) Partai dakwah yang memperjuangkan Islam sebagai solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Kekuatan transformatif dari nilai dan ajaran Islam didalam proses pembangunan kembali umat dan bangsa di berbagai bidang.

⁷¹ Ibid, h. 38

⁷² Ibid, h. 38

- 3) Kekuatan yang memelopori dan menggalang kerja sama dengan berbaia kekuatan yang secita-cita dalam menegakan nilai dan sistem Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.
- 4) Akselerator bagi perwujudan masyarakatan madani di Indonesia.⁷³

b. Misi

- 1) Mempelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi. Mendorong penyelenggaraan sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang setiap lembaga agar terjadi proses saling mengawasi. Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat, yang mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian, dan intelektualitas. Melanjutkan reformasi birokrasi dan lembaga peradilan dengan memperbaiki sistem rekrutmen dan pemberian sanksi-penghargaan, serta penataan jumlah pegawai negeri dan memfokuskannya pada posisi fungsional, untuk membangun birokrasi yang bersih, kredibel, dan efisien. Penegakan hukum yang diawali dengan membersihkan aparat penegaknya dari perilaku bermasalah dan koruptif. Mewujudkan kemandirian dan pemberdayaan industry pertahanan nasional. Mengembangkan

⁷³ Ibid, h. 115

otonomi daerah yang terkendali serta berorientasi pada semangat keadilan dan proporsionalitas melalui musyawarah dalam lembaga-lembaga kenegaraan di tingkat pusat, provinsi dan daerah. Menegaskan kembali sikap bebas dan aktif dalam mengupayakan stabilitas kawasan dan perdamaian dunia berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, dan penghormatan terhadap martabat kemanusiaan. Menggalang solidaritas dunia demi mendukung bangsa-bangsa yang tertindas dalam merebut kemerdekaannya.

- 2) Mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui strategi pemerataan pendapatan, pertumbuhan bernilai tambah tinggi, dan pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui langkah-langkah utama berupa pelipatgandaan produktifitas sektor pertanian, kehutanan, dan kelautan; peningkatan daya saing industri nasional dengan pendalaman struktur dan kemampuan teknologisasi pembangunan sektor-sektor yang menjadi sumber pertumbuhan baru berbasis resources & knowledge. Semua itu dilaksanakan di atas landasan (filosofi) ekonomi egaliter yang akan menjamin kesetaraan atau evaluasi yang sederajat antara (pemilik) modal dan (pelaku) usaha, dan menjamin pembatasan tindakan spekulasi, monopoli, dan segala bentuk kriminalitas ekonomi yang dilakukan oleh penguasa modal dan sumber-sumber

ekonomi lain untuk menjamin terciptanya kesetaraan bagi seluruh pelaku usaha.

- 3) Menuju pendidikan yang berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Membangun sistem pendidikan nasional yang terpadu, komprehensif dan bermutu untuk menumbuhkan SDM yang berdaya saing tinggi serta guru yang profesional dan sejahtera. Menuju sehat paripurna untuk semua kelompok warga, dengan visi sehat badan, mental spiritual, dan sosial sehingga dapat beribadah kepada Allah SWT untuk membangun bangsa dan negaradengan cara mengoptimalkan anggaran kesehatan dan seluruh potensi untuk mendukung pelayanan kesehatan berkualitas. Mengembangkan seni dan budaya yang bersifat etis dan religius sebagai faktor penentu dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh, disiplin kuat, etos kerja kokoh, serta daya inovasi dan kreativitas tinggi. Terciptanya masyarakat sejahtera, melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mawadahi dan membantu proses pembangunan berkelanjutan.⁷⁴

3. PKS Kota Metro

PKS wilayah Lampung, khususnya kota Metro yang menjadi sebab lahirnya PKS adalah gerakan sosial yang berubah menjadi gerakan politik. Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera Kota

⁷⁴ Majelis Pertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera, *Memperjuangkan Masyarakat Madani*, (Jakarta: 2008), h. 2

Metro berkedudukan di Kota Metro di bawah Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Lampung yang berkedudukan di kota Bandar Lampung. Sekertariat DPD PKS Kota Metro terletak di jalan A.H Nasution, Kecamatan Metro Timur. DPD PKS kota Metro juga memiliki 5 Dwan Pengurus Cabang (DPC) yang tersebar di setiap kecamatan, diantaranya DPC Metro Pusat, DPC PKS Metro, DPC PKS Metro Utara, DPC PKS Metro Timur, DPC PKS Metro Barat, DPC PKS Metro Selatan, selain itu juga memiliki kepengurusan terendah yaitu Dewan Pengurus Ranting (DPRa) yang tersebar di 22 Kelurahan di Metro.

Berdasarkan surat kepurusan Ketua Umum DPW PKS Lampung nomor: 17/SKEP/AH-PKS/1437 tentang pengangkatan pengurus DPD PKS Kota Metro tahun 2015-2020, struktur pengurusannya sebagai berikut:

Struktur DPD PKS Kota Metro:

Ketua Umum DPD:	Ahmad Khuseini, M.Pd.I.
Wakil Ketua Umum DPD:	Heriyanto, A.Md.
Sekretaris Umum DPD:	Joko Ikhwanto, S.H.I.
Bendahara Umum DPD:	Zas Dianur Wahid, A.Md.
Bidang Kaderisasi:	M. Syaifulah, S.T.
Bidang Kepemudaan :	Ahmad Jayulis, S.Sos.I.
Bidang Seni Dan Budaya:	Barok
Bidang Kepanduan Dan Olahraga:	Suwarso, S.Pd.I.
Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga:	Dwi Yuliasari, S.T.P.
Bidang Pemenangan Pemilu dan Pilkada:	Ibni Dahari, S.Kom.
Bidang Hubungan Masyarakat:	Usep Saprudin, S.Kom
Bidang Politik Hukum dan Keamanan:	Hadi Kurniadi, S.T.
Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Teknologi Dan Lingkungan Hidup:	Murniyanto, S.P.

Bidang Pembangunan Keumatan Dan Dakwah:	Hardi, S.Kom.
Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kader:	Irwansyah, S.Pd.I
Bidang Pekerja, Petani Dan Nelayan:	Ali wardana

B. Sejarah Singkat Pos Eka

PKS adalah partai yang memiliki program yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat seperti yang tercatat dalam visinya, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembentukan bidang-bidang yang mampu mengkoordinir setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, salah satunya adalah bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga yang berfokus dalam memberikan pelayanan kepada perempuan dan keluarga yaitu salah satunya dengan membentuk Pos Eka.

Pos Eka adalah Pos Pemberdayaan Keluarga yang memberikan pelayanan dalam pengembangan dan pemberdayaan keluarga. Pos Eka beridiri pada tahun 2014 yang diketuai oleh Dwi Yuliasari, S.T.P yang menjabat sebagai ketua bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga. Pos Eka dibentuk dan dilaksanakan sesuai dengan program PKS tingkat pusat. Pos Eka adalah program yang memberikan pinjaman dana lunak kepada masyarakat ekonomi lemah tanpa adanya bunga, hal ini adalah upaya untuk menghindarkan dari praktek riba. Pinjaman dana lunak adalah upaya yang dilakukan oleh Pos Eka untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dari segi ekonomi, namun selain itu terdapat kegiatan yang fokus dibidang keagamaan yaitu *liqo* berupa kelompok taklim yang bertujuan untuk penguatan *ruhiah*,

didalamnya mengkaji tentang agama Islam dan pengetahuan umum sehingga masyarakat memiliki wawasan dan pengetahuan

Pos Eka pertama kali dilaksanakan di Kecamatan Metro Barat tepatnya di Kelurahan Mulyo Sari dan sudah dilaksanakan di beberapa kecamatan lainnya yaitu di Kecamatan Metro Timur yaitu di Kelurahan Tejo Sari, Tejo Agung, dan Iringmulyo. Kepengurusan Pos Eka dilakukan oleh kader PKS di tingkat kecamatan yaitu pada tingkat Dewan Pengurus Ranting (DPRa) yang terbagi menjadi dua pengurus yaitu penanggung jawab dan bendahara. Dana yang didapat untuk kegiatan Pos Eka bersumber dari dana DPW dan DPD.

C. Gambaran Umum Iringmulyo Metro Timur

Cikal bakal terbentuknya kelurahan Iringmulyo adalah bermula dari perpecahan transmigrasi dari Jawa yang dipimpin oleh Almarhum D. Gondo Wardoyo yang membuka lahan di Lampung Tengah itu menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman yaitu, 15 a Iringmulyo, 15 b Iringmulyo, dan 15 Polos Metro, dengan kesepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka di ambil keputusan untuk menjadikan ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang di beri nama Kampung Metro.

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, maka kelurahan Kota Metro dipecah menjadi 3 bagian yaitu kelurahan

Iringmulyo, Imopuro dan Metro, dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 26 Tahun 2000 tersebut maka Iringmulyo resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk kedalam Kecamatan Metro Timur. Pada periode 2017 hingga sekarang Kelurahan Iringmulyo dipimpin oleh Selamat, S.IP.

Kelurahan Iringmulyo terletak di dataran rendah dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Yosorejo dan Yosodadi, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tejo Agung dan Kelurahan Mulyojati, sebelah timur berbatasan dengan Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur dan Kelurahan Yosodadi, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Metro. Jarak Kelurahan Iringmulyo dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 1 km sedangkan jarak dengan Pusat Pemerintahan Kota adalah 2 km dan jarak dengan Ibu Kota Provinsi adalah 48 km.

Kelurahan Iringmulyo memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.242 orang yang terdiri dari 7.121 laki-laki dan 7.121 perempuan dengan jumlah 3.833 kepala keluarga. Mata pencarian masyarakat Iringmulyo terdiri dari beberapa kategori diantaranya buruh 1.265 orang, wiraswasta atau pedagang 1.051 orang, karyawan swasta/BUMN/BUMD 994 orang, Pegawai Negeri Sipil 726 orang dan industri kecil/rumah tangga 31 orang.

D. Bentuk dan Jenis Kegiatan Dakwah PKS Dalam Meningkatkan Keluaitas Hidup Kader PKS di Kota Metro

1. Strategi Dakwah PKS Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Kader PKS di Kota Metro

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki strategi dalam menunjang aktivitas dakwah yang dilakukan. Strategi dakwah tersebut disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melihat permasalahan yang ada dalam masyarakat dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Strategi dakwah yang digunakan oleh PKS untuk meningkatkan kualitas hidup kader PKS dari segi ekonomi yaitu dengan membentuk sebuah program yang menunjang tujuan dakwah yang hendak dilaksanakan. Program yang dibentuk oleh PKS adalah strategi dalam berdakwah dengan kegiatan nyata dengan tindakan langsung yang dapat diikuti oleh kader PKS.

Strategi dakwah yang digunakan oleh PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di kota Metro yaitu dengan membentuk sebuah program Pos Eka atau Pos Pemberdayaan Keluarga. Pos Eka adalah program yang memberikan pinjaman dana lunak kepada kader PKS golongan ekonomi lemah tanpa adanya bunga sehingga bisa terhindar dari riba. Peningkatan yang diharapkan yaitu kader PKS dapat mengalami peningkatan kualitas hidup dari segi ekonomi yaitu kader yang tidak memiliki usaha mampu membuka usaha kecil-kecilan sehingga

memberikan pemasukan keuangan dan bagi yang memiliki usaha kecil mampu mengembangkan usahanya.⁷⁵

Program Pos Eka telah berjalan kurang lebih 5 atau 6 tahunan dan telah terlaksana di beberapa daerah di Kota Metro, yaitu di Kecamatan Metro Barat tepatnya di Kelurahan Mulyo Sari dan di Kecamatan Metro Timur yaitu di Kelurahan Tejo Sari, Tejo Agung, dan Iringmulyo. Daerah tersebut kami pilih karena memang di daerah tersebut kader kami tersebar secara merata yaitu pada tingkat Dewan Pengurus Ranting (DPRa). Pos Eka belum tersebar secara menyeluruh di setiap Kelurahan di Kota Metro karena persebaran kader kami tidak merata, namun kami mengusahakan untuk tetap menjalankan program Pos Eka di setiap kelurahan. Dana yang digunakan untuk program Pos Eka berasal dari iuran para kader di DPD PKS dan bantuan dari DPW PKS.⁷⁶

Program Pos Eka sudah berjalan kurang lebih 7-8 bulan di Iringmulyo. Dana awal yang diterima oleh pengurus Pos Eka di Iringmulyo yaitu sekitar Rp 500.000, namun dana tersebut mendapatkan tambahan dari iuran para kader sehingga jumlah dana yang kami miliki untuk pelaksanaan program Pos Eka adalah Rp 2.000.000.⁷⁷

Saat ini ini ada enam orang yang meminjam dana di Pos Eka yaitu Ibu E dengan pinjaman Rp 250.000, Ibu L dengan pinjaman Rp 250.000, Ibu S meminjam dana Rp 300.000, Ibu A meminjam dana

⁷⁵ Wawancara Ibu DY selaku Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga DPD PKS Kota Metro, pada tanggal 20 September 2018, pukul 13.00

⁷⁶ Ibid

⁷⁷ Wawancara Ibu M selaku pengurus dan penanggung jawab Pos Eka kader PKS Dewan Pengurus Ranting (DPRa) Iringmulyo Metro Timur, pada tanggal 20 Oktober 2018, pukul 12.30

sebesar Rp 400.000, Ibu T meminjam dana Rp 300.000, Ibu P meminjam dana Rp 500.000.⁷⁸

Program Pos Eka juga memiliki kegiatan tambahan yaitu upaya dalam memberikan motivasi dan pengarahan bagi kader yang mengikuti kegiatan Pos Eka untuk mengembangkan ekonomi mandiri yaitu dengan membuka usaha kecil. Namun untuk pelatihan dan pembinaan pengembangan *skill* atau kemampuan belum terlaksana karena tidak adanya pembina.⁷⁹

Ketentuan dalam pengembalian dana pinjaman Pos Eka yaitu dengan mencicil lima kali, namun diusahakan untuk tidak memberatkan peminjam dalam mencicil jika mereka tidak mampu mengembalikannya tepat waktu, kami tetap berusaha untuk memaklumi dan mengingatkan, dalam pengembalian dana tidak ada bunga dan dana yang dikembalikan sesuai dengan dana yang dipinjam. Namun ada yang meminjam dana dari bulan Maret hingga saat ini (Oktober) belum melunasi dana yang dipinjamnya, tapi kita tetap berusaha mengingatkannya.⁸⁰

Ada beberapa kader yang meminjam memberikan dana tambahan saat mengembalikan pinjaman, biasanya memberikan tambahan dana saat sudah melunasi pinjaman, seperti Ibu D yang meminjam dana Rp 300.000, memberikan dana tambahan sebesar Rp 10.000, Ibu K yang meminjam dana sebesar Rp 400.000 memberikan dana tambahan sebesar Rp 20.000 dan Ibu M yang meminjam dana Rp 200.000 dan memberikan

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Ibid

⁸⁰ Ibid

tambahan sebesar Rp 10.000, namun ada juga yang tidak memberikan dana tambahan seperti Ibu A yang meminjam dana Rp 300.000 dan Ibu I meminjam Rp. 250.00.⁸¹

Program Pos Eka untuk kedepannya akan kami kembangkan bukan hanya dengan pinjaman tanpa bunga tapi kami akan menambahkan pembiayaan dalam program Pos Eka, pembiayaan yaitu kami menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh kader yang bergabung dengan Pos Eka dan kader membeli barang-barang yang kami sediakan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, atau belanja apa yang mereka butuhkan dan memberikan nota kepada kami, dari pembiayaan ini kita mengambil margin yaitu 5%-10%.⁸²

Kita ingin bergabung dengan PKK yang kader-kader kita memiliki *skill* maka akan memberikan bimbingan kepada kader kita dan masyarakat, misalnya punya *skill* tantang bekam kita masuk ke PKK untuk menjelaskan tentang bekam yang artinya itu menjadi binaan, tapi sampai saat ini kegiatan tersebut terkendala karena masih terhambat oleh kegiatan lainnya.⁸³

Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah kader PKS yang menjadi pengurus program telah memiliki pengalaman dalam manajemen kegiatan Pos Eka dan mampu memberikan motivasi serta membantu para kader yang tergabung dalam Pos Eka untuk mandiri dalam

⁸¹ Ibid

⁸² Wawancara Ibu DY selaku Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga DPD PKS Kota Metro, pada tanggal 20 September 2018, pukul 13.00

⁸³ Ibid

ekonomi yaitu dengan memberikan ide dan pengelolaan dalam membuka usaha kecil.⁸⁴

Faktor penghambatnya adalah adanya kader yang tergabung dalam Pos Eka yang melakukan pinjaman namun menunggak dalam tempo waktu yang lama, kurangnya dana yang dimiliki sehingga pinjaman yang diberikan masih terbatas dan berbasis dalam lingkungan kecil, serta belum adanya pembina untuk pemberdayaan dan pengembangan *skill* atau kemampuan kader yang menjadi anggota Pos Eka.⁸⁵

Dampak dari adanya program Pos Eka yaitu dengan adanya pinjaman dana lunak dapat dimanfaatkan oleh kader yang mengikuti program Pos Eka untuk meningkatkan kualitas hidup dari segi ekonomi yaitu dengan memanfaatkan pinjaman dana lunak yang dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk membuka usaha, sebagai tambahan modal untuk penguatan usaha, dan menghindarkan para kader yang mengikuti Pos Eka dari kegiatan riba.⁸⁶

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai pola dan bentuk yang bervariasi, semua itu ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan umat manusia. Dakwah dapat dilakukan dengan kegiatan keislaman yang mendukung tegaknya dan terealisasinya nilai-nilai ajaran Islam.

Strategi dakwah yang digunakan oleh PKS yaitu strategi sentimentil (*al-manhaj al-a'thifi*) yang memberi mitra dakwah nasihat

⁸⁴ Wawancara Ibu M selaku pengurus dan penanggung jawab Pos Eka kader PKS Dewan Pengurus Ranting (DPRa) Iringmulyo Metro Timur, pada tanggal 20 Oktober 2018, pukul 12.30

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Ibid

yang mengesankan dan memberikan pelayanan, dengan strategi ini PKS membentuk sebuah program yang digunakan untuk berdakwah yaitu program Pos Eka atau Pos Pemberdayaan Keluarga, program ini sebagai bentuk pelayanan kepada kader PKS yang mengikuti program Pos Eka khususnya yang dianggap lemah, pelayanan yang diberikan dalam Pos Eka yaitu dengan adanya pinjaman dana lunak yang dapat dimanfaatkan untuk modal membuka usaha kecil atau untuk menjadi tambahan modal usaha sehingga usaha masih bisa tetap bertahan dan mengalami perkembangan, dengan 5x cicilan sehingga hal ini diharapkan tidak memberatkan peminjam dana. Pinjaman dana lunak ini ditujukan untuk menjadikan kader yang mengikuti program Pos Eka terlepas dari praktik riba, yaitu melakukan pinjaman dana yang didalamnya terdapat unsur riba.

Program Pos Eka juga memiliki kegiatan tambahan yaitu upaya dalam memberikan motivasi dan pengarahan bagi kader yang mengikuti kegiatan Pos Eka untuk mengembangkan ekonomi mandiri yaitu dengan membuka usaha kecil sehingga mampu mengalami peningkatan kualitas hidup.

2. Dampak Dakwah PKS Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Kader PKS Di Kota Metro

Keberadaan PKS di Kota Metro memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kader PKS yang masih dalam ekonomi lemah yaitu dengan memberikan pelayanan. Salah

satu pelayanan yang diberikan kepada para kader PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di Kota Metro yaitu dengan adanya program dalam aspek ekonomi yaitu program Pos Eka.

Program Pos Eka ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas idup masyarakat khususnya kader PKS dari aspek ekonomi dengan memberikan pinjaman dana lunak dan motivasi serta pengarahan kepada para kader yang mengikuti Pos Eka agar mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Responden yang peneliti wawancarai yaitu Ibu L memberikan tanggapan bahwa, menurut saya program ini adalah program yang bagus dan baru ada di Iringmulyo program yang tidak memiliki bunga, memang tidak besar dana yang dipinjamkan namun lumayan untuk tambahan modal usaha saya yaitu membuat peyek dan menambah usaha saya yaitu makanan ringan dari makaroni.⁸⁷

Ibu S memberikan tambahan bahwa, saya mengikuti program ini karena didalamnya terdapat pinjaman dana lunak yang tidak ada bunga dan menurut saya itu sangat membantu. Saat ini saya meminjam dana sebesar Rp 300.000. Program Pos Eka adalah program yang bagus karena memberikan dana pinjaman tanpa bunga dan mengembalikan pinjaman dengan cara mengangsur selama lima kali, hal itu sangat menguntungkan bagi kader yang mengikutinya dan tidak memberatkan.⁸⁸

⁸⁷ Wawancara kepada Ibu L sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 16.23

⁸⁸ Wawancara kepada Ibu S sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur, pada tanggal 14 Oktober 2018, pukul 08.00

Program Pos Eka adalah upaya yang digunakan PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di Kota Metro yang mengikuti program Pos Eka di Iringmulyo dengan pemberian pinjaman modal dana lunak tanpa adanya bunga dan cicilan yang ringan, motivasi dan dorongan kepada kader agar kader PKS yang mengikuti program Pos Eka mampu mengembangkan kemampuan yang ditujukan untuk ekonomi lemah, yang memiliki usaha kecil dan yang ingin membuka usaha agar kehidupan ekonomi kader PKS yang mengikuti program Pos Eka mengalami peningkatan dalam aspek ekonomi sehingga mampu memenuhi kebutuhan ekonomi secara mandiri.

Pemberdayaan yang ada di Pos Eka sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS yang mengikuti program Pos Eka di 15 A Iringmulyo Metro Timur berkonsep pemberdayaan dalam pembentukan kekuatan atas pilihan pribadi yaitu upaya pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para kader untuk menentukan pilihan pribadi atau kesempatan untuk hidup lebih baik dan pembentukan kekuatan sumber daya ekonomi yang dilakukan dengan aksesibilitas dan kontrol terhadap ekonomi.

Responden yang peneliti wawancarai yaitu Ibu L menjelaskan bahwa, saya mendapatkan pinjaman dana yang dapat saya gunakan untuk tambahan modal usaha saya yaitu membuat peyek yaitu sebesar Rp

500.000 cukuplah untuk modal membeli bahan-bahannya dan saat ini saya sudah menambah usaha makanan ringan yaitu makaroni.⁸⁹

Selain itu, responden yang peneliti wawancarai yaitu Ibu A menjelaskan bahwa, pinjaman dana lunak dari Pos Eka dan motivasi serta dukungan yang diberikan saat ini saya sudah memiliki usaha sendiri yaitu berjualan nasi uduk. Sebelumnya saya hanyalah ibu rumah tangga biasa dan kebutuhan rumah tangga kami kadang tidak tercukupi, untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya terkadang meminjam hutangan kepada orang yang memberikan hutangan dan dilunasi ketika suami sudah memiliki uang.⁹⁰

Ketika saya mengetahui adanya Pos Eka, awal saya meminjam dana pada Pos Eka yaitu sebesar Rp 250.000 itu saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan keperluan sekolah anak. Saat itu ada diskusi kecil di Pos Eka yaitu tentang ekonomi mandiri dan memberikan motivasi serta pengarahan bagi para kader yang mengikuti Pos Eka dan diberikan pengarahan untuk mandiri secara ekonomi yaitu dengan membuka usaha kecil yaitu nasi uduk dengan pinjaman dana dari Pos Eka sebesar Rp 500.000. Saat ini saya sudah mampu mengembangkan kemampuan saya dan mampu mandiri secara ekonomi. Pendapatan

⁸⁹ Wawancara kepada Ibu L sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 16.23

⁹⁰ Wawancara kepada Ibu A sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 16.00

perhari dari penjualan nasi uduk bisa dikatakan cukup yaitu sekita Rp 250.00 sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.⁹¹

Begitu juga dengan Ibu S yang menambahkan, Dana yang saya pinjam dari Pos Eka saya manfaatkan untuk modal tambahan usaha saya. Saya adalah pedagang sayur dan terkadang penjualan tidak pasti, terkadang sedang naik dan terkadang surut, dengan adanya dana pinjaman dari Pos Eka saya mampu mempertahankan usaha saya yang saat itu keadaan penjualan sedang surut dan kekurangan modal, dengan bertahannya usaha saya dan pinjaman dari Pos Eka, usaha saya saat ini mengalami peningkatan yaitu saya mampu menambah jumlah stok barang yang saya jual, awalnya saya hanya menjual sayuran saja, saat ini saya sudah mampu melengkapi dagangan saya dengan berbagai macam dagangan seperti daging ayam dan beberapa jenis ikan, hal itu tentu menambah pemasukan saya setiap harinya, dengan adanya pinjaman dana tanpa bunga membuat saya terhindar dari riba.⁹²

Selain itu Ibu T memberikan keterangan bahwa, saya mengikuti program ini karena ada pinjaman dana lunak yang diberikan tanpa adanya bunga. Dana yang saya pinjamn yaitu sebesar Rp 300.000 untuk memenuhi kekurangan dari kebutuhan sehari-hari. Selama saya mengikuti Pos Eka, saya cukup terbantu dengan adanya pinjaman dana yang diberikan karena terkadang saya dalam keadaan tidak memiliki uang sedangkan ada hal-hal yang mendesak seperti saat anak saya sakit

⁹¹ Ibid

⁹² Wawancara kepada Ibu S sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur, pada tanggal 14 Oktober 2018, pukul 08.00

atau kebutuhan pokok lainnya yang belum terpenuhi. Jadi saya hanya meminjam dana dari Pos Eka untuk memenuhi kebutuhan hidup saya yang kurang, sedangkan saya hanyalah ibu rumah tangga dan untuk memenuhi kebutuhan hidup hanya mengandalkan dari pendapatan suami yang bekerja serabutan.⁹³

Sama halnya dengan Ibu T , Ibu E juga memberikan keterangan bawah, saya cukup terbantu dengan adanya pinjaman yang diberikan karena keadaan ekonomi yang kurang mencukupi kebutuhan hidup. Saya meminjam dana dari Pos Eka untuk keperluan mendesak atau memang saat penghasilan suami kurang karena suami buruh di pasar dan saya hanya ibu rumah tangga. Namun untuk membuka usaha kecil-kecilan saya belum cukup berani terlebih dengan modal pinjaman dan saya juga belum tahu harus membuka usaha yang seperti apa karena saya takut tidak mampu mengembalikan dana pinjaman, saya ingin membuka usaha kecil seperti menjual gorengan namun ingin dengan modal sendiri bukan dari dana pinjaman, untuk pinjaman yang kecil saya masih berani untuk meminjam namun jika terlalu besar saya tidak berani meminjam.⁹⁴

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa PKS memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS yang mengikuti program Pos Eka yaitu dengan tindakan nyata berupa pelayanan yang diberikan kepada kader yang masih ekonomi lemah. Pelayanan yang

⁹³ Wawancara kepada Ibu M sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur, pada tanggal 20 Oktober 2018, pukul 15.00

⁹⁴ Wawancara kepada Ibu E sebagai kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur, pada tanggal 05 Oktober 2018, pukul 16.00

diberikan yaitu adanya program Pos Eka dengan memberikan pinjaman dana lunak yang dapat dimanfaatkan kader PKS yang mengikuti program Pos Eka dengan tujuan dapat digunakan sebagai modal usaha kecil dan sebagai tambahan modal usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat tetap bertahan dan berkembang, hal ini diharapkan dapat meningkatkan keadaan ekonomi kader. Selain itu adanya pinjaman dana lunak yang tidak memiliki bunga diharapkan dapat membuat para kader PKS yang mengikuti program Pos Eka terlepas dari praktik riba.

Sedangkan pembinaan yang diberikan kepada kader PKS yang mengikuti program Pos Eka yaitu berupa motivasi yang ditujukan agar kader PKS yang mengikuti program Pos Eka mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan membantu para kader dalam mencarikan ide-ide untuk membuka usaha.

Pelaksanaan Pos Eka pada setiap daerah dipegang dan dilaksanakan oleh kader PKS yang terhimpun dalam Dewan Pimpinan Ranting (DPRa) yang menjalankan dan bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan Pos Eka. Hal ini dilakukan agar kegiatan Pos Eka dapat berjalan dengan efektif dan mudah dipantau agar tujuan dari Pos Eka dapat tercapai sesuai rencana.

Penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa program Pos Eka masih bersifat program untuk lingkungan kecil dan khusus untuk kader yang masih dalam kategori ekonomi lemah, yang belum memiliki usaha maupun yang telah memiliki usaha kecil. Kader yang bergabung

dengan program Pos Eka telah meminjam dana lunak yang digunakan untuk modal usaha dan tambahan modal usaha yang telah berjalan sehingga usaha yang dijalankan dapat bertahan dan terus berjalan serta ada juga yang meminjam modal untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kader PKS yang mengikuti program Pos Eka dan masih dalam kategori ekonomi lemah merasa terbantu dengan adanya program ini terlebih dengan tidak adanya bunga dan cicilan yang tidak memberatkan.

Namun masih ada beberapa kader PKS yang mengikuti program Pos Eka yang belum memiliki kesempatan mendapatkan pinjaman dana, hal ini disebabkan terbatasnya dana yang dimiliki maka dari itu pinjaman diberikan dengan cara bergilir, serta masih belum terlaksananya pengembangan kemampuan atau *skill* yang dimiliki kader yang mengikuti program Pos Eka. Pengembangan kemampuan kader yang mengikuti program Pos Eka masih berupa pembinaan yaitu dengan memberi motivasi kepada kader yang ditujukan agar mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan membantu dalam mencari ide-ide untuk membuka usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitaian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa PKS memiliki strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup kader PKS di Kota Metro khususnya di 15 A Iringmulyo Metro Timur. Strategi dakwah yang digunakan oleh PKS yaitu strategi sentimentil (*al-manhaj al-a'thifi*) yang memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan dan memberikan pelayanan yaitu dengan adanya program Pos Eka atau Pos Pemberdayaan Keluarga. Pos Eka adalah program yang berfokus pada ekonomi yaitu dengan memberikan pinjaman dana lunak tanpa bunga kepada kader PKS yang masih dalam kategori ekonomi lemah, yang memiliki usaha kecil dan yang ingin membuka usaha kecil dengan tujuan agar kader mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan ekonominya dan terhindar dari riba. Tetapi dalam program Pos Eka belum tersedia kegiatan pengembangan kemampuan atau *skill* kader karena belum ada pembina yang dapat membina dan kurangnya dana yang dimiliki sehingga pinjaman yang diberikan masih terbatas dalam lingkungan kecil.

B. Saran

Terkait dengan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PKS, strategi dakwah PKS yaitu dengan membentuk sebuah program berupa Pos Eka atau Program Pemberdayaan Keluarga dengan adanya dana pinjaman lunak yang ditujukan untuk kader PKS yang tergolong dalam ekonomi lemah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif kepada kehidupan ekonomi kader PKS yang tergolong ekonomi lemah. Namun masih belum tersedianya pemberdayaan bagi kemampuan atau *skill* untuk dikembangkan. PKS dapat menambahkan program tentang pemberdayaan kemampuan atau *skill* yaitu dengan mengadakan pelatihan yang dipimpin oleh kader PKS yang memiliki kemampuan atau *skill* di bidang tertentu, serta terus mengembangkan program pinjaman dana lunak sehingga dapat mencakup masyarakat yang lebih luas lagi.
2. Bagi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah untuk memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperluas lagi penelitian tentang dakwah dari berbagai aspek sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang dakwah.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan mengembangkan ilmu serta mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin, “Dakwah Bi Al-Hal Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”,
Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah (ANIDA). Volume 15. No.
2/Desember 2016
- Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al-Quran*. Bandung: CV Pustaka
Setia, 2001
- Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono. Imam Hanafi, “Pemberdayaan
Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan
Masyarakat Kota Mojokerto)”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Volume.
I, No. 4
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung:
Refika Aditama, 2006
- Elly M. Setiadi. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2006
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da’i*. Jakarta:
Amzah, 2008
- H. Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cita, 2003
- H.M Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Cet. I. Jakarta:
Kencana, 2013
- Hr. Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya
Ilmiah*. Cet. III. Jakarta: Kencana, 2013
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada, 2009. Jilid II
- Ibrahim Olatunde Uthman.” Application and Practice of the Principles of *Da’wah*
in the Age of Globalisation”. *Journal INSIGHTS*. (Department of Arabic
and Islamic Studies, University of Ibadan, Ibadan, Nigeria) Number. 03: 2–
3 Winter 2010–Spring 2011
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Jakarta: GP. Press, 2009
- Kesi Widjajanti. “Model Pemberdayaan Masyarakat”. *Jurnal Ekonomi
Pembangunan*. Volume 12, No. 1/Juni 2011

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014
- Mahmuddin. “Da’wah strategy in strengthening the community’s economy in bira village bulukumba regency indonesia” *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*. Publication: Scopus Indexed. Volume 9, Issue 12, December 201
- M. Imdadun Rahmat. *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus Ke gedung Parlemen*. Yogyakarta: Lkis, 2008
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Majelis Pertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera. *Memperjuangkan Masyarakat Madani*. Jakarta: 2008
- Martua Hasiholan Bancin. “Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Kasus: Bandung Barat)”, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume. 22, No. 3/Desember 2011
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2004
- Moh.Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016
Tantang Kebutuhan Hidup Layak
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13
Tahun 2012 Tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian
Kebutuhan Hidup Layak
- O. Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial”, dalam *Mediator*, Vol. 5, No. 1, Juni 2008
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suryadi Rahmat. “Pengaruh Perubahan Kualitas Hidup Terhadap Orientasi Kebutuhan Rumah Pada Perumahan BTN Somba 3 Kota Bulukumba”. Tesis

Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota
Universitas Diponegoro Semarang 2010

Tukasno. "Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri
Perdesaan (PNPM-MPD) Melalui Proses Pengembangan Kapasitas (Studi di
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)". *Jurnal Manajemen
dan Bisnis*. (Lampung: Universitas Bandar Lampung). Volume. 3, No.
2/April 2013

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perssada,
2011

Wardi Bachtiar. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu,
1997

Moh.Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitai*. Yogyakarta: UIN Maliki
Press, 2010

Moh.Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitai*. Yogyakarta: UIN Maliki
Press, 2010

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2013

LAMPIRAN

KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL NOMOR : 070/ 19 /LL-2/REG/2019

- ALASAN** : Surat dari IAIN Metro Nomor : 333/In.28/D.1/TL.00/06/2018 tanggal 07 Juni 2018 Perihal Izin Research
- PENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- PERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- REKOMENDASI INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA**
- Nama** : **ARUM MARINA SARI**
NPM : 14125266
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Sosial Kota Metro
2. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro
3. Badan Pusat Statistik Kota Metro
4. Kelurahan Iringmulyo
5. DPD PKS Kota Metro
- Waktu** : 11 Februari 2019 s/d 11 Juli 2019
- Spesifikasi / Anggota** : -
- Tanggung Jawab** : Wakil Dekan I IAIN Metro
- Tujuan** : Mengadakan Penelitian dengan Judul : " **STRATEGI DAKWA PKS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO** "
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Februari 2019

Pt. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KOTA METRO



NUR ELMAN SH
PENATA TINGKAT I
NIP. 19680116 199903 1 004

Tempat :
Walikota Metro (sebagai laporan)
Polres Metro
Korwil 0411/LT
Dpektur Kota Metro
Kepala Sat Pol PP Kota Metro
Kantor Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwa
Kota Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 333/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN DPD PKS KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 332/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 07 Juni 2018 atas nama saudara:


Nama : **ARUM MARINA SARI**
NPM : 14125266
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DPD PKS KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH PKS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2018
Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S. Ag, M. Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 333/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN DPD PKS KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 332/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 07 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **ARUM MARINA SARI**
NPM : 14125266
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam


Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DPD PKS KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH PKS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA METRO".

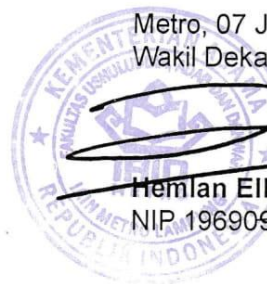
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2018

Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S, Ag, M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-496/In.28/S/OT.01/06/2019**

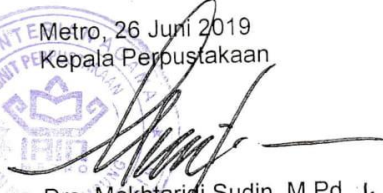
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arum Marina Sari
NPM : 14125266
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14125266.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juni 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001




 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			- Revisi Bab IV	
			- Bab IV masih berupa kerangka teori	
			- Bab IV belum menjawab masalah dalam penelitian	
			- ACC Bab IV dan V lanjut ke pembimbing I	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.
 NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
 NPM 14125266


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
III			ACC. BAB 1, Udan III Lanjut ke Pembag I	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266



 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
		17-Mei-2018	Bimbingan outline Revisi outline Bab <u>IV</u>	
			di lanjutkan ke bab I penulisan outline	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			<p>APD harus di sesuaikan dg judul anda harus pun bicarakan dg peningkatan kualitas hidup berikan dg contoh</p>	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			<p>Teliti teliti jangan salah tidak kumung dan tidak balok lebih APD Harus ada sinkronisasi antara sumber-sumber keilmuan lainnya observasi kepada sumber-sumber tidak usah kelas lagi</p>	

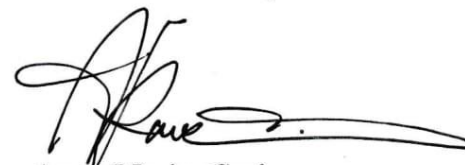
Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari

NPM 14125266


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			<p>Teliti teliti jangan salah tidak kurang dan tidak lebih lebih APD Harus ada dan konsideri antara sumber satu kesatuan dan lain observasi kepada sumber si tidak user kelas lagi</p>	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari

NPM 14125266


 IAIN METRO	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)	No. Dokumen	
	METRO	No. Revisi	RO
	Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	Tgl. Berlaku	1 dari 1
		Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI			

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			ACC APP Lajinas ke-pembimbing I	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266



 IAIN METRO	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO	No. Dokumen	
	Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Revisi	RO
		Tgl. Berlaku	1 dari 1
		Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI			

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

NPM : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
I	Selasa 23 Jan 2018		<ul style="list-style-type: none"> - penggunaan konjungsi - penulisan kata pengantar - Melengkapi fokus penelitian, tujuan penelitian & manfaat penelitian - memperbaiki penelitian relevan - memperbaiki daftar pustaka - memperbaiki tulisan yg kurang tepat. 	
II	Kamis 1 Maret 2018		<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki tulisan yg kurang tepat - memperbaiki kata pengantar, rumusan masalah. 	

Dosen pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Romli, M.Pd.

NIP 19650101 199003 1 010



Arum Marina Sari

NPM 14125266



 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

NPM : 14125266

Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			ace kab w d	
			Siap di mana saja	

Dosen pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200


Arum Marina Sari
NPM 14125266

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

NPM : 14125266

Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
	17 Juni 2019		<ul style="list-style-type: none"> - di Bab 1 yg di deskripikan adalah strategi dakwah hasil dari interview & observari termasuk menyebut sumber wawancara & observari - kesimpulan harus sinkron dgn pertanyaan penelitian & tujuan penelitian & kegunaan penelitian - menambahkan fokus penelitian tentang Peserta per aka 	YA

Dosen pembimbing II



Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

NPM : 14125266

Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - paragraf daff' isi - tulis semua daff' isi - abstrak deket kata' yg. - key word - fokus point - motto : thy stroke' diluar maka: long'p Hades - referensi + journal bibliography 	

Dosen pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200


Arum Marina Sari
NPM 14125266



 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
	29 Januari 2019		<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X Strategi dakwah - strategi dakwah Variabel X - indikator wawancara di tambah strategi Indra Wi - menambah referensi tentang standar kualitas hidup. - revisi APD pada variabel y 	 

Dosen pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200



Arum Marina Sari
NPM 14125266

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 14125266

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			peras judul. - outline.	ys
			ace Summar	ys

Dosen pembimbing II



Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266

 <p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507</p>	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Runtut Kurnia Rizki

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106296

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki outline sesuai dengan variabel judul skripsi - outline di sesuaikan dengan ^{Referensi} skripsi dan pedoman penelitian 	
		3- september-2018	- Revisi outline	
		5-September-2018	- acc outline	

Dosen pembimbing I



Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Arum Marina Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

NPM : 14125266

Semester/TA : X/2018-2019

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
			<i>Ace April</i>	<i>YS</i>

Dosen pembimbing II



Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266

 IAIN METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)		No. Dokumen	
	METRO		No. Revisi	RO
			Tgl. Berlaku	1 dari 1
			Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI				

Nama : Runtut Kurnia Rizki

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106296

Semester/TA : VIII/2017-2018

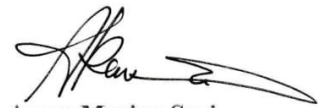
No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
		5 - September - 2018	- memperbaiki APD	
		12 - September - 2018	- APD direvisi dengan variabel x dan y pada skripsi - Revisi APD	

Dosen pembimbing I



Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 1993 03 200

Mahasiswa Ybs,



Arum Marina Sari
NPM 14125266

**STRATEGI DAKWAH PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA
METRO
OUT LINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Dakwah
 - 1. Pengertian Strategi Dakwah

2. Bentuk Strategi Dakwah
 3. Asas Dakwah
 4. Unsur-Unsur Dakwah
 5. Manajemen dan Organisasi Dakwah
- B. Kualitas Hidup Masyarakat
1. Pengertian Masyarakat Kota
 2. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Analisis Data
1. Metode Deskriptif
 2. Metode Analisis
 3. Metode Fenomenologi
 4. Metode Kritis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum PKS DPD Kota Metro
1. Sejarah PKS
 2. Visi dan Misi PKS
 3. PKS Kota Metro
- B. Sejarah Singkat Pos Eka

- C. Gambaran umum Daerah 15 A Iringmulyo Metro Timur
Biografi Daerah 15 A Iringmulyo Metro Timur
- D. Bentuk Dan Jenis Kegiatan Dakwah PKS Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Kader PKS Di Kota Metro
 - 1. Strategi Dakwah PKS Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Kader PKS Di Kota Metro
 - 2. Dampak Dakwah PKS Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Kader PKS Di Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI DAWKAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI KOTA

METRO

A. WAWANCARA

**1. Wawancara diberikan kepada pimpinan dan pengurus program
PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur**

Variabel X

- a. Program apa yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A iringmulyo Metro Timur ?
- b. Mengapa program tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?
- c. Bagaimana jangka pendek dan jangka panjang dari pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?
- d. Sudah berapa lama program ini berjalan ?
- e. Siapa yang menjadi sasaran dari program ini ?
- f. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program ini ?

Variabel Y

- g. Bagaimana keadaan ekonomi kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?

- h. Bagaimana kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur dalam memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya ?
- i. Apakah kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur sudah mampu memberdayakan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas hidupnya ?
- j. Apakah terdapat kegiatan pemberdayaan kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?
- k. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?
- l. Bagaimana dampak dari program tersebut dalam meningkatkan kemampuan kader PKS untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidupnya ?

2. Wawancara diberikan kepada kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur

Variabel X

- a. Apakah anda mengetahui tentang program Pos Eka ?
- b. Apakah anda mengikuti program Pos Eka ?
- c. Sudah berapa lama anda mengikuti program Pos Eka ?
- d. Mengapa anda mengikuti program Pos Eka ?
- e. Apa yang anda dapatkan dari mengikuti program Pos Eka ?
- f. Apa pendapat anda tentang program Pos Eka ?

Variabel Y

- g. Apakah anda telah mampu secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kehidupan anda ?
- h. Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidup anda ?
- i. Menurut anda, apa yang menyebabkan kader PKS tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk hidupnya ?
- j. Apakah anda sudah mampu memberdayakan kemampuan anda untuk meningkatkan kualitas hidup anda ?
- k. Bagaimana dampak setelah mengikuti program tersebut untuk kehidupan anda ?

B. Observasi

Pengamatan tentang Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kota Metro

Tabel Observasi Tentang Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kota Metro

No	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Variabel X			
1.	Pelaksanaan program Pos Eka di 15 A Iringmulyo			
2.	Kader PKS mengikuti program Pos Eka			
3.	Pengarahan dan bimbingan dalam program Pos Eka kepada kader PKS			

4.	Kader PKS memiliki tanggung jawab terhadap kesepakatan dalam program Pos Eka			
	Variabel Y			
5.	Kader PKS mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki			
6.	Kader PKS mampu memenuhi kebutuhan ekonomi secara mandiri			
7.	Kader PKS mengalami peningkatan standar ekonomi			

C. Dokumentasi

1. Sejarah, visi dan misi, struktur pengurus PKS Kota Metro
2. Sejarah profil dan struktur organisasi di 15 A Iringmulyo Metro Timur

Metro, Maret 2019

Arum Marina Sari
NPM 14125266

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 1993 03 2001

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Dewi Yuliasari, S.T.P/ selaku Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga DPD PKS Kota Metro

Waktu : 20 September 2018/ 13.00 WIB

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Program apa yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A iringmulyo Metro Timur ?	PKS membentuk program Pos Eka atau Pos Pemberdayaan Keluarga
2.	Mengapa program tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Karena program Pos Eka adalah program yang memberikan pinjaman dana lunak kepada kader PKS ekonomi lemah tanpa adanya bunga sehingga masyarakat bisa terhindar dari riba. Peningkatan yang diharapkan yaitu kader PKS yang tidak memiliki usaha mampu membuka usaha kecil-kecilan sehingga memberikan pemasukan keuangan dan bagi yang memiliki usaha kecil mampu mengembangkan usahanya.
3.	Bagaimana jangka pendek dan	Program Pos Eka untuk

	<p>jangka panjang dari pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?</p>	<p>kedepannya akan kami kembangkan bukan hanya dengan pinjaman tanpa bunga tapi kami akan menambahkan pembiayaan dalam program Pos Eka, pembiayaan yaitu kami menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh kader yang bergabung dengan Pos Eka dan kader membeli barang-barang yang kami sediakan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, atau belanja apa yang mereka butuhkan dan memberikan nota kepada kami, dari pembiayaan ini kita mengambil margin yaitu 5%-10%.</p> <p>Kita ingin bergabung dengan PKK yang kader-kader kita memiliki <i>skill</i> maka akan memberikan bimbingan kepada kader kita dan masyarakat, misalnya punya <i>skill</i> tantang bekam kita masuk ke PKK untuk menjelaskan tentang bekam yang artinya itu menjadi binaan, tapi sampai saat ini kegiatan tersebut terkendala karena masih terhambat oleh kegiatan lainnya.</p>
4.	<p>Sudah berapa lama program ini berjalan ?</p>	<p>Program Pos Eka telah berjalan kurang lebih 5 atau 6 tahunan dan</p>

		<p>telah terlaksana di beberapa daerah di Kota Metro, yaitu di Kecamatan Metro Barat tepatnya di Kelurahan Mulyo Sari dan di Kecamatan Metro Timur yaitu di Kelurahan Tejo Sari, Tejo Agung, dan Iringmulyo. Daerah tersebut kami pilih karena memang di daerah tersebut kader kami tersebar secara merata yaitu pada tingkat Dewan Pengurus Ranting (DPRa). Pos Eka belum tersebar secara menyeluruh di setiap Kelurahan di Kota Metro karena persebaran kader kami tidak merata, namun kami mengusahakan untuk tetap menjalankan program Pos Eka di setiap kelurahan. Dana yang digunakan untuk program Pos Eka berasal dari iuran para kader di DPD PKS dan bantuan dari DPW PKS</p>
5.	Siapa yang menjadi sasaran dari program ini ?	Sasaran dari program tersebut yaitu kader PKS golongan ekonomi lemah, kader PKS yang memiliki usaha kecil dan yang ingin membuka usaha kecil.
6.	Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program ini ?	Faktor pendukung dari terlaksananya program Pos Eka yaitu pengawasan yang lebih

		<p>mudah dengan adanya kader PKS di Dewan Pengurus Ranting (DPRa).</p> <p>Faktor penghambat dari pelaksanaan program ini yaitu adanya kader PKS yang tidak membayar dana pinjaman sehingga dana yang dimiliki semakin berkurang dan belum adanya dana tambahan untuk menutupi kekurangan dana di Pos Eka</p>
7.	Bagaimana keadaan ekonomi kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Keadaan ekonomi kader PKS cukup baik
8.	Bagaimana kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur dalam memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya ?	Secara umum kader PKS sudah mampu secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri, namun ada beberapa yang belum mampu secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri, maka dari itu dengan melihat keadaan kader PKS program ini lebih ditujukan untuk penguatan modal atau modal untuk membuka usaha
9.	Apakah kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur sudah mampu memberdayakan kemampuannya untuk	Rata-rata kader PKS setempat sudah mampu memberdayakan kemampuannya sendiri, namun ada beberapa yang belum mampu.

	meningkatkan kualitas hidupnya ?	
10.	Apakah terdapat kegiatan pemberdayaan kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Dibeberapa daerah Pos Eka telah melakukan kegiatan pemberdayaan kemampuan kader PKS yaitu berupa pembinaan usaha yang sesuai dengan kebutuhan, namun hal tersebut tidak terlaksana pada seluruh daerah yang melaksanakan program Pos Eka, untuk saat ini hanya memberikan motivasi dan pengarahan terhadap kader PKS yang ingin membuka usaha
11.	Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Untuk saat ini yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan pengarahan kepada kader PKS yang ingin membuka usaha, jadi untuk pemberdayaan <i>skill</i> kader PKS seperti melakukan binaan belum terlaksana, namun hal tersebut adalah salah satu kegiatan Pos Eka namun belum terlaksana.
12.	Bagaimana dampak dari program tersebut dalam meningkatkan kemampuan kader PKS untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidupnya ?	Dampaknya kader PKS mendapatkan pinjaman dana lunak untuk penguatan modal usaha, kader PKS terhindar dari hutang berbunga atau riba, kader PKS mampu membuka usaha kecil-kecilan dan yang memiliki usaha mampu menambah pemasukan sehingga keadaan

	ekonomi kader PKS mengalami peningkatan.
--	--

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Mamik/Selaku pengurus dan penanggung jawab Pos Eka kader PKS Dewan Pengurus Ranting (DPRa) Iringmulyo Metro Timur

Waktu : 20 Oktober 2018/ 12.30 WIB

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Program apa yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A iringmulyo Metro Timur ?	Program Pos Eka
2.	Mengapa program tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Karena Pos Eka adalah program pelayanan dibidang ekonomi berupa pinjaman dana lunak tanpa bunga yang diberikan kepada kader PKS ekonomi lemah dan yang memiliki usaha kecil. Pengembalian dana pinjaman dicicil 5x cicilan, namun diusahakan tidak memberatkan. Namun untuk pelatihan dan pembinaan pengembangan <i>skill</i> atau kemampuan belum terlaksana karena tidak adanya pembina.
3.	Bagaimana jangka pendek dan jangka panjang dari pelaksanaan	Untuk saat ini program Pos Eka masih sebatas pinjaman dana,

	<p>program tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?</p>	<p>kegiatan tambahan yaitu pemberian motivasi kepada anggota Pos Eka untuk mandiri dalam ekonomi yaitu dengan mambuka usaha.</p> <p>Untuk kedepannya kami masih menunggu keputusan dari ketua Pos Eka.</p>
4.	<p>Sudah berapa lama program ini berjalan ?</p>	<p>Program Pos Eka sudah berjalan kurang lebih 7-8 bulan di Iringmulyo. Dana awal yang diterima oleh pengurus Pos Eka di Iringmulyo yaitu sekitar Rp 500.000, namun dana tersebut mendapatkan tambahan dari iuran para kader sehingga jumlah dana yang kami miliki untuk pelaksanaan program Pos Eka adalah Rp 2.000.000.</p> <p>Saat ini ini ada enam orang yang meminjam dana di Pos Eka yaitu Ibu E dengan pinjaman Rp 250.000, Ibu L dengan pinjaman Rp 250.000, Ibu S meminjam dana Rp 300.000, Ibu A meminjam dana sebesar Rp 400.000, Ibu T meminjam dana Rp 300.000, Ibu P meminjam dana Rp 500.000.</p> <p>Ada beberapa kader yang meminjam memberikan dana</p>

		<p>tambahan saat mengembalikan pinjaman, biasanya memberikan tambahan dana saat sudah melunasi pinjaman, seperti Ibu D yang meminjam dana Rp 300.000, memberikan dana tambahan sebesar Rp 10.000, Ibu K yang meminjam dana sebesar Rp 400.000 memberikan dana tambahan sebesar Rp 20.000 dan Ibu M yang meminjam dana Rp 200.000 dan memberikan tambahan sebesar Rp 10.000, namun ada juga yang tidak memberikan dana tambahan seperti Ibu A yang meminjam dana Rp 300.000 dan Ibu I meminjam Rp. 250.00.</p>
5.	Siapa yang menjadi sasaran dari program ini ?	<p>Yang menjadi sasaran program ini adalah kader PKS ekonomi lemah, kader PKS yang memiliki usaha kecil, dan kader PKS yang ingin membuka usaha.</p>
6.	Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program ini ?	<p>Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah kader PKS yang menjadi pengurus program telah memiliki pengalaman dalam manajemen kegiatan Pos Eka dan mampu memberikan motivasi serta membantu para kader yang tergabung dalam Pos Eka untuk</p>

		<p>mandiri dalam ekonomi yaitu dengan memberikan ide dan pengelolaan dalam membuka usaha kecil.</p> <p>Faktor penghambatnya adalah adanya kader yang tergabung dalam Pos Eka yang melakukan pinjaman namun menunggak dalam tempo waktu yang lama, kurangnya dana yang dimiliki sehingga pinjaman yang diberikan masih terbatas dan berbasis dalam lingkungan kecil, serta belum adanya pembina untuk pemberdayaan dan pengembangan <i>skill</i> atau kemampuan kader yang menjadi anggota Pos Eka</p>
7.	Bagaimana keadaan ekonomi kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Keadaan ekonomi kader PKS di Iringmulyo cukup baik, namun ada beberapa yang masih tergolong ekonomi lemah, karena disini kota maka tidak terlalu terlihat biasanya mereka berprofesi sebagai buruh.
8.	Bagaimana kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur dalam memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya ?	Kader PKS sudah cukup mampu yaitu ada yang bekerja sebagai pedagang, buruh, penjahit yang memanfaatkan <i>skill</i> yang dimilikinya.
9.	Apakah kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur sudah	Sudah cukup mampu, namun masih ada yang belum mampu.

	mampu memberdayakan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas hidupnya ?	
10.	Apakah terdapat kegiatan pemberdayaan kemampuan masyarakat pada kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Sempat ada kegiatan pemberdayaan kemampuan atau <i>skill</i> , namun saat ini sudah tidak ada pembinanya lagi.
11.	Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan kemampuan kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur ?	Hanya sebatas memberikan motivasi dan membantu kader PKS mencari ide dalam membuka usaha.
12.	Bagaimana dampak dari program tersebut dalam meningkatkan kemampuan kader PKS untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidupnya ?	Dampak dari adanya program Pos Eka dengan adanya pinjaman dana lunak dapat dimanfaatkan oleh kader PKS ekonomi lemah untuk meningkatkan keadaan ekonominya yaitu dengan memanfaatkan pinjaman dana lunak yang dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk membuka usaha, sebagai tambahan modal untuk penguat usaha terlebih dengan tidak adanya bunga dalam pengembalian dana dan cicilan yang tidak memberatkan yaitu 5x semampu peminjam, selain itu masyarakat dapat terhindar dari riba dan mengerti tentang riba.

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Lasmi/Masyarakat

Waktu : 18 Oktober 2018/16.23 WIB

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda mengetahui tentang program Pos Eka ?	Saya tahu
2.	Apakah anda mengikuti program Pos Eka ?	Saya mengikuti program Pos Eka. Saya tahu program ini dari kelompok senam
3.	Sudah berapa lama anda mengikuti program Pos Eka ?	Saya mengikuti program ini kurang lebih sudah ada 7 sampai 8 bulanan.
4.	Mengapa anda mengikuti program Pos Eka ?	Karena di Pos Eka terdapat pinjaman dana yang tidak memiliki bunga dengan cicilan yang tidak memberatkan, pinjaman awal saya pada Pos Eka yaitu Rp 500.000 untuk modal usaha peyek saya.
5.	Apa yang anda dapatkan dari mengikuti program Pos Eka ?	Saya mendapatkan pinjaman dana yang dapat saya gunakan untuk tambahan modal usaha saya yaitu membuat peyek yaitu sebesar Rp 500.000 cukuplah untuk modal membeli bahan-bahannya dan saya sudah menambah usaha makanan ringan yaitu makaroni.
6.	Apa pendapat anda tentang program Pos Eka ?	Menurut saya program ini adalah program yang bagus dan baru ada di Iringmulyo program yang tidak

		memiliki bunga, memang tidak besar dana yang dipinjamkan namun lumayan untuk tambahan modal usaha saya yaitu membuat peyek dan menambah usaha saya yaitu makanan ringan dari makaroni.
7.	Apakah anda telah mampu secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kehidupan anda ?	Bisa dikatakan sudah cukup mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
8.	Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidup anda ?	Saya memiliki usaha yaitu jual beli hijab, usaha peyek dan usaha makanan ringan makaroni.
9.	Menurut anda, apa yang menyebabkan kader PKS tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk hidupnya ?	Karena masalah kurangnya penghasilan yang didapat.
10.	Apakah anda sudah mampu memberdayakan kemampuan anda untuk meningkatkan kualitas hidup anda ?	Ya, saya sudah mampu
11.	Bagaimana dampak setelah mengikuti program tersebut untuk kehidupan anda ?	Dengan adanya program Pos Eka saya mampu menjalankan usaha pesanan peyek yang saya jalani, dan saat ini usaha saya sudah bertambah yaitu menjual makanan ringan dari makaroni, dari usaha yang saya jalani, saya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Suwarti/Masyarakat

Waktu : 14 Oktober 2018/ 08.00 WIB

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda mengetahui tentang program Pos Eka ?	Ya, saya mengetahui program Pos Eka
2.	Apakah anda mengikuti program Pos Eka ?	Ya, saya mengikuti program Pos Eka
3.	Sudah berapa lama anda mengikuti program Pos Eka ?	Sudah 7 bulan
4.	Mengapa anda mengikuti program Pos Eka ?	Karena didalamnya terdapat pinjaman dana lunak yang tidak ada bunga dan menurut saya itu sangat membantu. Saat ini saya meminjam dana sebesar Rp 300.000.
5.	Apa yang anda dapatkan dari mengikuti program Pos Eka ?	Saya mendapatkan pinjaman dana tanpa bunga yang dapat saya manfaatkan untuk tambahan modal usaha saya.
6.	Apa pendapat anda tentang program Pos Eka ?	Program yang bagus karena memberikan dana pinjaman tanpa bunga dan mengembalikan pinjaman dengan cara mengangsur selama lima kali, hal itu sangat menguntungkan dan tidak memberatkan.
7.	Apakah anda telah mampu secara	Ya, saya sudah cukup mampu

	mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kehidupan anda ?	untuk memenuhi kebutuhan ekonomi
8.	Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidup anda ?	Saya berjualan sayur untuk memenuhi kebutuhan ekonomi
9.	Menurut anda, apa yang menyebabkan kader PKS tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk hidupnya ?	Pendapatan yang didapat tidak cukup besar dan masih ada kader PKS yang belum bisa memanfaatkan kemampuannya
10.	Apakah anda sudah mampu memberdayakan kemampuan anda untuk meningkatkan kualitas hidup anda ?	Ya, sudah cukup mampu untuk memberdayakan kemampuan saya yaitu dengan berjualan sayur untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saya.
11.	Bagaimana dampak setelah mengikuti program tersebut untuk kehidupan anda ?	Dana yang saya pinjam dari Pos Eka saya manfaatkan untuk modal tambahan usaha saya. Saya adalah pedagang sayur dan terkadang penjualan tidak pasti, terkadang sedang naik dan terkadang surut, dengan adanya dana pinjaman dari Pos Eka saya mampu mempertahankan usaha saya yang saat itu keadaan penjualan sedang surut dan kekurangan modal, dengan bertahannya usaha saya dan pinjaman dari Pos Eka, usaha saya saat ini mengalami peningkatan yaitu saya mampu menambah jumlah stok barang yang saya jual, awalnya saya

		hanya menjual sayuran saja, saat ini saya sudah mampu melengkapi dagangan saya dengan berbagai macam dagangan seperti daging ayam dan beberapa jenis ikan, hal itu tentu menambah pemasukan saya setiap harinya, dengan adanya pinjaman dan tanpa bunga membuat saya terhindar dari riba.
--	--	---

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Aini/Masyarakat

Waktu : 20 Oktober 2018 pukul 16.00

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda mengetahui tentang program Pos Eka ?	Ya saya mengetahui tentang Pos Eka
2.	Apakah anda mengikuti program Pos Eka ?	Ya, saya mengikuti Pos Eka
3.	Sudah berapa lama anda mengikuti program Pos Eka ?	Kurang lebih sudah 7-8 bulan
4.	Mengapa anda mengikuti program Pos Eka ?	Karena ada pinjaman dana tanpa bunga dan saat itu saya sedang butuh dana untuk membayar uang sekolah anak. Saat ini saya meminjam dana dari Pos Eka sebesar Rp 400.000 yang saya gunakan untuk tambahan modal usaha saya.

5.	Apa yang anda dapatkan dari mengikuti program Pos Eka ?	<p>Saya mendapatkan pinjaman dana tanpa bunga yang saya manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang masih belum tercukupi.</p> <p>Awal saya meminjam dana pada Pos Eka yaitu sebesar Rp 250.000 itu saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan keperluan sekolah anak. Saat itu ada diskusi kecil di Pos Eka yaitu tentang ekonomi mandiri dan memberikan motivasi serta pengarahan bagi para kader yang mengikuti Pos Eka dan diberikan pengarahan untuk mandiri secara ekonomi yaitu dengan membuka usaha kecil yaitu nasi uduk dengan pinjaman dana dari Pos Eka sebesar Rp 500.000. Saat ini saya sudah mampu mengembangkan kemampuan saya dan mampu mandiri secara ekonomi. Pendapatan perhari dari penjualan nasi uduk bisa dikatakan cukup yaitu sekita Rp 250.00 sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.</p>
6.	Apa pendapat anda tentang program Pos Eka ?	Cukup bagus karena memberikan pinjaman dana lunak tanpa bunga kepada kader PKS ekonomi lemah

		sehingga kader PKS dapat terbantu dan terhindar dari hutang yang berbunga.
7.	Apakah anda telah mampu secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kehidupan anda ?	Saya sudah cukup mampu dalam memnuhi kebutuhan ekonomi saya
8.	Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidup anda ?	Saya memenuhi kebutuhan ekonomi saya dengan berjualan nasi uduk, walaupun tidak banyak penghasilannya tapi cukup untuk memenuhi kebutuhan.
9.	Menurut anda, apa yang menyebabkan kader PKS tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk hidupnya ?	Karena pendapatan kader PKS yang kurang dan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-harinya saja dan kurangnya pengembangan kemampuan kader PKS dalam mengembangkan kemampuannya karena tidak tersedianya kegiatan yang ditujukan agar kader PKS bisa mengembangkan kemampuan atau <i>skill</i> -nya
10.	Apakah anda sudah mampu memberdayakan kemamapuan anda untuk meningkatkan kualitas hidup anda ?	Untuk saat ini sudah cukup mampu
11.	Bagaimana dampak setelah mengikuti program tersebut untuk kehidupan anda ?	Karena adanya pinjaman dana lunak dari Pos Eka dan motivasi serta dukungan yang diberikan, saat ini saya sudah memiliki usaha sendiri yaitu berjualan nasi uduk.

		Sebelumnya saya hanyalah ibu rumah tangga biasa dan kebutuhan rumah tangga kami kadang tidak tercukupi, untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya terkadang meminjam hutangan kepada orang yang memberikan hutangan dan dilunasi ketika suami sudah memiliki uang.
--	--	--

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Tini/Masyarakat

Waktu : 20 Oktober 2018/ 15.00 WIB

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda mengetahui tentang program Pos Eka ?	Ya, saya mengetahui pogram Pos Eka
2.	Apakah anda mengikuti program Pos Eka ?	Saya mengikuti
3.	Sudah berapa lama anda mengikuti program Pos Eka ?	Sudah 7-8 bulanan
4.	Mengapa anda mengikuti program Pos Eka ?	Saya mengikuti program ini karena ada pinjaman dana lunak yang diberikan tanpa adanya bunga. Dana yang saya pinjamn yaitu sebesar Rp 300.000
5.	Apa yang anda dapatkan dari mengikuti program Pos Eka ?	Saya mendapatkan pinjaman dana lunak dari Pos Eka

6.	Apa pendapat anda tentang program Pos Eka ?	Saya rasa itu bagus karena tidak adanya bunga tentu sangat meringankan bagi kader PKS yang memang butuh dengan dana tersebut dan bisa dimanfaatkan oleh kader PKS khususnya bagi kader PKS yang membutuhkan atau yang kurang mampu, dan jika saya butuh dana saya juga meminjam dana di Pos Eka.
7.	Apakah anda telah mampu secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kehidupan anda ?	Saya belum cukup mampu
8.	Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidup anda ?	Saya hanya ibu rumah tangga, jadi untuk nafkah suami saya yang mencarinya
9.	Menurut anda, apa yang menyebabkan kader PKS tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk hidupnya ?	Karena kurangnya keinginan untuk berusaha dan kurangnya pengetahuan untuk mengembangkan diri. Sama halnya seperti saya yang merasa belum mampu untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dan juga kurangnya modal yang saya punya jika ingin berjualan.
10.	Apakah anda sudah mampu memberdayakan kemampuan anda untuk meningkatkan kualitas hidup anda ?	Belum mampu dalam memberdayakan kemampuan saya.
11.	Bagaimana dampak setelah	Selama saya mengikuti Pos Eka,

	<p>mengikuti program tersebut untuk kehidupan anda ?</p>	<p>saya cukup terbantu dengan adanya pinjaman dana yang diberikan karena terkadang saya dalam keadaan yang tidak memiliki uang sedangkan ada hal-hal yang mendesak seperti saat anak saya sakit atau kebutuhan pokok lainnya yang belum terpenuhi. Jadi saya hanya meminjam dana dari Pos Eka untuk memenuhi kebutuhan hidup saya yang kurang, sedangkan saya hanyalah ibu rumah tangga dan untuk memenuhi kebutuhan hidup hanya mengandalkan dari pendapatan suami yang bekerja serabutan.</p>
--	--	---

Pewawancara : Arum Marina Sari

Informan : Endang/Masyarakat

Waktu : 05 November 2018/ 16.00 WIB

Tempat : Iringmulyo, Metro Timur

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda mengetahui tentang program Pos Eka ?	Ya, saya mengetahui Pos Eka
2.	Apakah anda mengikuti program Pos Eka ?	Ya, saya mengikuti
3.	Sudah berapa lama anda mengikuti program Pos Eka ?	Sudah 7 bulan

4.	Mengapa anda mengikuti program Pos Eka ?	Karena pada Pos Eka terdapat pinjaman dana tanpa adanya bunga sehingga lebih meringankan daripada meminjamn dengan bunga.
5.	Apa yang anda dapatkan dari mengikuti program Pos Eka ?	Saya mendapatkan pinjaman dana dari Pos Eka dan saat ini saya meminjam dana sebesar Rp 250.000.
6.	Apa pendapat anda tentang program Pos Eka ?	Adanya pinjaman dana tanpa adanya bunga cukup membantu kader PKS yang memang membutuhkan dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal seperti memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, atau untuk keperluan mendesak lainnya.
7.	Apakah anda telah mampu secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kehidupan anda ?	Bisa dikatakan tidak terlalu cukup karena sering ada kebutuhan yang masih belum terpenuhi karena memang saya hanya ibu rumah tangga dan hanya mengandalkan penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
8.	Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidup anda ?	Saya mengandalkan penghasilan suami yang bekerja sebagai buruh di pasar.
9.	Menurut anda, apa yang menyebabkan kader PKS tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan	Kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk kader PKS yang memang

	ekonomi untuk hidupnya ?	tergolong belum mampu mencukupi sepenuhnya kebutuhan hidupnya.
10.	Apakah anda sudah mampu memberdayakan kemampuan anda untuk meningkatkan kualitas hidup anda ?	Saya belum cukup mampu
11.	Bagaimana dampak setelah mengikuti program tersebut untuk kehidupan anda ?	Saya cukup terbantu dengan adanya pinjaman yang diberikan karena keadaan ekonomi yang kurang mencukupi kebutuhan hidup. Saya meminjam dana dari Pos Eka untuk keperluan mendesak atau memang saat penghasilan suami kurang. Namun untuk membuka usaha kecil-kecilan saya belum cukup berani terlebih dengan modal pinjaman dan saya juga belum tau harus membuka usaha yang seperti apa karena saya takut tidak mampu mengembalikan dana pinjaman, saya ingin membuka usaha kecil seperti menjual gorengan namun ingin dengan modal sendiri bukan dari dana pinjaman,.

Observasi

Tabel Observasi Tentang Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kota Metro

No	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Variabel X			
1.	Pelaksanaan program Pos Eka di 15 A Iringmulyo			
2.	Kader PKS mengikuti program Pos Eka			
3.	Pengarahan dan bimbingan dalam program Pos Eka kepada kader PKS			
4.	Kader PKS memiliki tanggung jawab terhadap kesepakatan dalam program Pos Eka			
	Variabel Y			
5.	Kader PKS mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki			
6.	Kader PKS mampu memenuhi kebutuhan ekonomi secara mandiri			
7.	Kader PKS mengalami peningkatan standar ekonomi			

Dokumentasi



Wawancara kepada Mamik selaku pengurus dan penanggung jawab Pos Eka kader PKS Dewan Pengurus Ranting (DPRa) Iringmulyo Metro Timur



Wawancara kepada Lasmi, Kader PKS di Iringmulyo Metro Timur



Wawancara kepada Suwarti dan Aini, Kader PKS di Iringmulyo Metro Timur



Wawancara kepada Maya, Kader PKS di Iringmulyo Metro Timur



Wawancara kepada Tini, Kader PKS Iringmulyo Metro Timur



Proses Kegiatan Pos Eka



Proses peminjaman dan di Pos Eka



Proses pengembalian dana di Pos Eka



Lokasi kegiatan Pos Eka



RIWAYAT HIDUP

Arum Marina Sari lahir di Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 06 Maret 1996, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Sudibyso dan Nuraningsih

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Banarjoyo, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur, selesai pada tahun 2008, kemudian dilanjutkan di SMP N 2 Batanghari, Lampung Timur, selesai pada tahun 2011 selama masa pendidikan di SMP N 2 Batanghari, penulis sempat mengikuti perlombaan bulutangkis antar sekolah di tingkat kecamatan dan mendapatkan juara II, penulis melanjutkan ke pendidikan selanjutnya di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di STAIN Jurai Siwo Metro jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada TA 2014/2015. Tahun 2016 STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi IAIN Metro dan memiliki fakultas baru yaitu Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah selama kuliah. Masa kuliah penulis sempat mengikuti UKM Kronika (Kreasi, Inovasi, Interaksi, dan Komuniasi Mahasiswa) yaitu UKM yang bergerak di bidang pers mahasiswa yang saat itu penulis masih menjadi anggota magang.